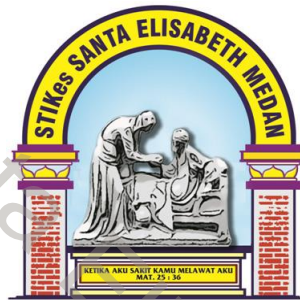


SKRIPSI

HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN HARGA DIRI PADA MAHASISWA NERS DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

Yanti Lestari Hasibuan

NIM : 032018019

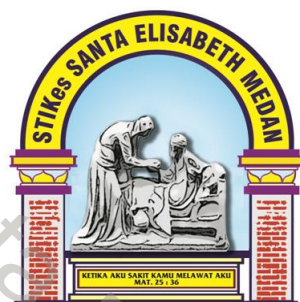
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN HARGA
DIRI PADA MAHASISWA NERS DI STIKes
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019
Judul : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa
Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya

Peneliti,



(Yanti Lestari Hasibuan)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019
Judul : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa
Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 31 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

(Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 31 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019
Judul : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa
Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 31 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengesahkan
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini sekolah tinggi ilmu kesehatan santa Elisabeth Medan berhak menyimpan media/formatkan, mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 31 Mei 2022
Yang menyatakan

(Yanti Lestari Hasibuan)



ABSTRAK

Yanti Lestari Hasibuan, 032018019

Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi S1 Keperawatan, 2022

Kata Kunci : *Body Shaming*, Harga Diri

(xviii + 57 + lampiran)

Harga diri merupakan persepsi seseorang tentang bagaimana memandang dirinya sendiri, menilai diri sendiri baik secara positif maupun negatif. Orang yang memiliki harga diri tinggi (positif) cenderung percaya diri, kompeten, dan mampu mengatasi masalah hidupnya, sebaliknya jika harga diri rendah (negatif) lebih cenderung menampilkan perilaku kurang aktif, kurang percaya diri, dan tidak mampu mengekspresikan diri. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman hidup diantaranya tentang *body shaming* yang dapat mempengaruhi mental seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, Jumlah sampel 163 orang, Analisa data menggunakan uji *spearman rank*. Hasil yang diperoleh *body shaming* tinggi sebanyak 2 orang (1,2%), sedang 129 orang (79,1%), dan rendah 32 orang (19,6%), sedangkan pada harga diri : harga diri tinggi sebanyak 11 orang (6,7%), sedang 149 (91,4%), dan rendah 3 orang (1,8%), Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh $r = (0,050)$ dan $p \text{ (value)} = 0,525$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa, diharapkan peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel yang lain untuk mencari tahu solusi untuk mengatasi harga diri yang rendah.

Daftar Pustaka (2010-2022)



ABSTRACT

Yanti Lestari Hasibuan, 032018019

The Relationship between Body Shaming and Self-Esteem at STIKes St Elisabeth Medan Nurse Students 2022

Nursing Study Program, 2022

Keywords: *Body Shaming, Self-Esteem*

(xviii + 57 + attachment)

Self-esteem is a person's perception of how to see himself, assessing himself both positively and negatively. People who have high self-esteem (positive) tend to be confident, competent, and able to cope with life's problems, on the contrary if low self-esteem (negative) are more likely to display less active behavior, lack of confidence, and are unable to express themselves. This is influenced by life experiences including about body shaming which can affect a person's mentality. This study aims to determine the relationship between body shaming and self-esteem among nursing students at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. The type of research used is a cross sectional approach. The sampling technique used is simple random sampling, the number of samples is 163 people, the data analysis is using the spearman rank test. The results obtain by body shaming are high as many as 2 people (1.2%), moderate 129 people (79.1%), and low by 32 people (19.6%), while on self-esteem: high self-esteem as many as 11 people (6.7%), moderate 149 (91.4%), and low 3 people (1.8%), The results of the spearman rank statistical test obtained $r = (0.050)$ and $p \text{ (value)} = 0.525$ ($p > 0.05$) so that it can be concluded that there is no relationship between body shaming and self-esteem in students, it is hoped that further researchers can be developed by adding other variables to find solutions to overcome low self-esteem.

Bibliography (2010-2022)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan izin pengambilan data awal kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Imelda Derang, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Lilis Novitarum, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah bersedia menguji saya dan memberikan saya arahan serta bimbingan agar saya dapat menyelesaikan tugas skripsi saya dengan baik.
6. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
8. Teristimewa kepada Ibu saya yaitu Roma Sinaga, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kepada saudara/I kandung saya yaitu Desy Hasibuan, Ferdinan Hasibuan dan Febrina Hasibuan yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman dekat saya dan teman satu bimbingan baik bimbingan I dan II yang saling memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan stambuk 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini.



Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa memberkati dan memberi rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 31 Mei 2022

Peneliti

Yanti Lestari Hasibuan



DAFTAR ISI

S SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Body Shaming</i>	8
2.1.1 Defenisi.....	8
2.1.2 Bentuk <i>Body Shaming</i>	8
2.1.3 Ciri-ciri <i>Body Shaming</i>	9
2.1.4 Dampak <i>Body Shaming</i>	10
2.1.5 Aspek <i>Body Shaming</i>	11
2.2 Harga Diri.....	12
2.2.1 Defenisi.....	12
2.2.2 Aspek-aspek Harga Diri	13
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	15
2.2.4 Jenis-Jenis Harga Diri.....	18
2.2.5 Pengukuran Harga Diri.....	18
2.3 Hubungan <i>Body Shaming</i> dengan Harga Diri	19
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	21
3.1 Kerangka Konseptual	21
3.2 Hipotesis Penelitian.....	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	23
4.1 Rancangan Penelitian	23
4.2 Populasi dan Sampel.....	23
4.2.1. Populasi	23
4.2.2. Sampel	24
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
4.3.1. Variabel penelitian.....	25
4.3.2. Definisi operasional	25
4.4. Instrumen Penelitian.....	27
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
4.5.1 Lokasi Penelitian	29
4.5.2 Waktu Penelitian	29
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	29
4.6.1 Pengumpulan Data.....	29
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	30
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
4.7. Kerangka Operasional	33
4.8. Analisa Data	33
4.9. Etika Penelitian	36
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
5.2 Hasil Penelitian.....	40
5.2.1 Karakteristik responden	40
5.2.2 <i>Body Shaming</i> Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022	42
5.2.3 Harga Diri Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022	42
5.2.4 Hubungan <i>Body Shaming</i> Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022.....	43
5.3 Pembahasan hasil penelitian.....	44
5.3.1 <i>Body Shaming</i> Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	44
5.3.2 Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	47
5.3.3 Hubungan <i>Body Shaming</i> Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	49
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54



LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	59
2. <i>Informed Consent</i>	60
3. Lampiran Kuesioner	61
4. Kuesioner Harga Diri	63
5. Lampiran Izin Penggunaan Kuisisioner Penelitian.....	64
6. Pengajuan Judul Proposal.....	65
7. Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing.....	66
8. Keterangan Layak Etik	67
9. Permohonan Ijin Penelitian	68
10. Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian.....	69
11. Surat Selesai Penelitian	70
12. Lembar Bimbingan.....	73
13. Hasil Output SPSS	80
14. Master Data	82



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiwa Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	26
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=273).....	41
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan <i>Body Shaming</i> Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=273).....	42
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022.....	43
Tabel 5.5	Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan <i>Body Shaming</i> Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022.....	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Kerangka Konsep Hubungan Body Shaming dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan	21
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Hubungan <i>Body Shaming</i> dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners di STIKes St Elisabeth Medan	33



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang belajar disuatu perguruan tinggi atau universitas dengan tujuan untuk menempuh pendidikan dan mampu membangun bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang dengan ilmu yang dimilikinya dan tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam perkuliahan (Rindita, 2017). Berdasarkan tahap perkembangan, mahasiswa termasuk dalam kelompok usia remaja akhir. Masa remaja akhir merupakan masa transisi, yaitu dari tahap remaja menuju tahap dewasa (Maemunah, 2020). Remaja adalah masa perkembangan pribadi yang mencapai kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik serta merupakan jenis peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang menghasilkan sifat-sifat yang berbeda antar remaja (Fitri et al., 2018).

Masa remaja dimulai sekitar usia 10-13 tahun dan berakhir sekitar usia 18-22 tahun. Orang yang tergolong remaja akhir cenderung berada dalam keadaan ketidakstabilan dan emosi karena mengalami banyak perubahan yang terjadi secara cepat, antara lain perubahan hormonal, fisik, psikologis, dan sosial. Remaja cenderung lebih fokus pada perubahan bentuk dan ukuran tubuh serta pengaruh teman sebaya yang kuat. Tahap akhir masa remaja ditandai dengan persiapan akhir untuk memasuki peran dewasa, keinginan yang lebih kuat untuk diterima dalam kelompok tertentu dan oleh orang dewasa. Hal inilah yang mempengaruhi harga diri para remaja jika aktualisasi dirinya tidak tercapai (Bulu et al., 2019).

Harga diri merupakan persepsi seseorang tentang bagaimana seorang individu memandang dirinya sendiri, penilaian terhadap dirinya apakah positif

atau negatif. Pengalaman hidup dapat mempengaruhi harga diri seseorang yakni perilaku *body shaming*. Harga diri merupakan hal yang penting dan diperlukan seseorang untuk memenuhi kepuasan dalam dirinya sehingga dapat mencapai kebutuhan tertingginya yakni penghargaan diri sendiri dan dari orang lain. Jika seseorang merasa dihargai dan dicintai, maka akan lebih percaya diri. Oleh karena itu, body rating dalam iklan atau media sangat mempengaruhi harga diri seseorang dan dapat mengakibatkan rendahnya harga diri serta penurunan rasa percaya diri (Sahrina et al., 2021).

Harga diri juga menjadi sebuah penilaian terhadap diri individu dibandingkan pencapaian ideal diri yang telah ditetapkan sebelumnya, yang membutuhkan pengakuan (Febristi, 2020) serta sebagai sarana untuk evaluasi diri sendiri secara positif atau negatif. Orang yang harga diri tinggi, akan memiliki keyakinan, mempunyai kompetensi dan sanggup mengatasi masalah-masalah kehidupan. Sebaliknya harga diri rendah, sering menunjukkan perilaku yang kurang aktif, tidak percaya diri dan tidak mampu mengekspresikan diri. Seseorang dengan harga diri rendah akan memandang dirinya sebagai orang yang tidak berguna baik dari segi akademik, interaksi sosial, keluarga dan keadaan fisiknya (Husnaniyah et al., 2017).

Remaja yang harga diri rendah akibat *body shaming* akan menarik diri dari lingkungan sekitar 26,7% (Febriana et al., 2016). Data yang dikutip situs UNESCO berdasarkan Global School Student Health Survey (GSHS) Oktober 2018 menunjukkan bahwa 144 negara melaporkan 16,1% anak-anak dilecehkan secara fisik. Pada tahun 2016, Departemen Pendidikan Amerika Serikat merilis

laporan tentang intimidasi siswa, memberikan data yang menunjukkan bahwa 20,8% siswa di Amerika Serikat pernah mengalami intimidasi (Borualogo & Gumilang, 2019).

Kasus *body shaming* di dunia pendidikan dan jejaring sosial mencapai 2.473 laporan dan diperkirakan akan terus meningkat. Kasus di Indonesia menduduki peringkat tertinggi dibandingkan Vietnam dan Nepal dengan angka yang sama, sekitar 79 dan di urutan berikutnya Kamboja 73, Pakistan 43% (Sindo, 2017). Fakta mengejutkan dilansir dari Study Fit Rated, 2017 terdapat 92,7% dari 1.000 wanita pernah mengalami *body shaming* (Amri, 2020). Hasil riset Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 dari Organisasi kerja sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) 2019, menyimpulkan Indonesia berada di urutan lima besar, korban perundungan tertinggi pada remaja (Hastanto, 2018).

Sekitar 966 kasus penghinaan atau penghinaan fisik di Indonesia. Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima pengaduan kekerasan terhadap anak selama sembilan tahun, dari 2011 hingga 2019, sebanyak 37.381 kasus. Menurut survei melalui majalah BLISS terhadap 5.053 remaja, 90% remaja tidak menyukai bentuk tubuh mereka. Dari data yang diperoleh 19% mengalami kegemukan, 67% remaja berpendapat perlu diet untuk menurunkan berat badan dan 64% mengikuti program diet (Sahrina et al., 2021).

Hasil survei awal dengan 6 pertanyaan yang dilakukan melalui *google form* dan disebarkan kepada 30 orang responden diperoleh hasil sebanyak 19 (63,3%) responden pernah diejek karena gemuk, diejek karena kurus sebanyak 13

(43,3%), diejek karena kulit hitam/gelap sebanyak 11 (36,7%), diejek karena jerawat sebanyak 23 (73,3%), dibanding-bandingkan fisiknya dengan fisik orang lain sebanyak 23 (76,7%). Akibat ejekan atau gangguan *body shaming* itu akan mempengaruhi seseorang sehingga kurang percaya diri.

Orang dengan harga diri rendah cenderung mengkritik diri sendiri, orang lain, gangguan dalam berhubungan, perasaan tidak mampu, dan menarik diri secara sosial (Ramadhani et al., 2021). Juga ada perasaan malu, minder, putus asa, sedih, mudah tersinggung, dan menarik diri (Wijayati et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh penolakan orang tua yang dapat membuat anak menjadi tidak yakin terhadap dirinya sendiri, merasa tidak dicintai sehingga anak gagal untuk mencintai diri mereka sendiri, dan tidak mampu menjangkau cinta terhadap orang lain (Wijayati et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri antara lain jenis kelamin, sosial ekonomi, usia, lingkungan keluarga, kondisi fisik, psikologis, lingkungan sosial (Dedeh et al., 2017) dan penerimaan atau penghinaan terhadap diri, kepemimpinan atau popularitas, keluarga dan orang tua, serta keterbukaan dan kecemasan (Oktaviani, 2019). Faktor lain yang mempengaruhi harga diri rendah adalah *body shaming*. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi seseorang akibat komentar negatif seperti penghinaan fisik (Angelina et al., 2021), yang akan berdampak negatif (kerugian fisik, stres emosional, gangguan psikologis dan harga diri rendah akan berpengaruh sangat penting) bagi orang yang dibully. Bila kondisi *body shaming* ini masih tetap berlanjut dalam jangka waktu yang lama, maka akan mempengaruhi harga diri atau self esteem seseorang, serta berdampak

lebih berat sehingga sampai isolasi diri, menarik diri, dan menjadikan seseorang rentan terhadap stress dan depresi serta rasa tidak percaya diri (Rachmah & Baharuddin, 2019).

Body shaming berkaitan erat dengan harga diri (*self-esteem*), diet dan gejala gangguan makan. *Body shaming* bisa meningkatkan kecemasan terhadap diri seseorang, sebab rentan terkena gangguan dismorfik tubuh (*Body Dysmorphic Disorder/BDD*), apabila seseorang telah mengalami gangguan dismorfik tubuh, ia akan selalu merasa tidak percaya diri dan selalu merasa kurang terhadap dirinya. Namun kekurangan yang dirasakannya bukanlah kekurangan yang benar terjadi, melainkan hanya dalam bayangannya saja. Pikiran negatif dan kacau yang membuat seseorang merasakan kekurangan yang ada di dalam dirinya, dan dapat berujung pada bunuh diri (Sahrina et al., 2021).

Korban *body shaming* memerlukan pengobatan karena *body shaming* mempengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis korban, dengan kemampuan untuk mengatasi pikiran negatif dan melatih diri untuk lebih menghargai dan mencintai tubuh sendiri. Kemampuan tersebut dapat dilatih secara individu atau oleh terapis (L. K. Dewi & Siswanto, 2020).

Intervensi untuk meningkatkan harga diri, pemberian dukungan sosial adalah salah satunya. Harga diri dipengaruhi oleh dukungan sosial sehingga untuk meningkatkan harga diri dapat diberikan dukungan sosial. Baumeister dan koleganya mengatakan individu yang memiliki *self-esteem* tinggi mempersepsikan dirinya mendapat dukungan sosial dari lingkungannya. Orang yang memiliki ikatan sosial kuat cenderung akan memiliki *self-esteem* lebih

tinggi; sense of belongingness mempengaruhi harga diri seseorang (Surasa & Murtiningsih, 2021).

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian di STIKes St Elisabeth Medan karena belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengidentifikasi Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi *body shaming* pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
2. Untuk mengidentifikasi harga diri pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
3. Untuk menganalisis hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang hubungan *body shaming* dengan harga diri.

2. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi dan referensi yang berguna bagi Pendidikan dan mahasiswa, diharapkan dapat mencegah terjadinya *body shaming* pada mahasiswa, juga membantu mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan harga diri.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Body Shaming*

2.1.1 Defenisi

Body shaming adalah tindakan membuat komentar atau kritik negatif tentang penampilan fisik seseorang (Widiyani et al., 2021). *Body shaming* adalah bentuk pelecehan verbal dan emosional yang biasanya dilakukan oleh pelaku karena umumnya dianggap normal (Gani & Jalal, 2021). Penghinaan fisik adalah suatu bentuk perilaku yang mengkritik bentuk, ukuran, dan penampilan seseorang; sehingga menyebabkan korbannya mengalami *physical shaming*, dimana *physical shaming* itu adalah perasaan malu yang disebabkan oleh penilaian orang lain yang tidak sesuai dengan ideal diri yang dimiliki oleh orang tersebut diharapkan individu atau kelompok. Rasa malu fisik ini menciptakan kecemasan pada orang-orang tentang penampilan mereka. Namun, *body shaming* adalah tindakan yang buruk dan jika terjadi terus menerus, korban akan merasa tidak puas dengan tubuh atau penampilannya.

2.1.2 Bentuk Body Shaming

Bentuk-bentuk *body shaming* antara lain yaitu (Fauzia & Rahmijati, 2019) :

1. *Fat Shaming*

Fat shaming adalah komentar negatif terhadap orang-orang yang memiliki badan gemuk atau plus size.

2. *Skinny/Thin Shaming*

Bentuk *body shaming* ini lebih diarahkan kepada perempuan seperti dengan memperlakukan seseorang yang memiliki badan yang kurus atau terlalu kurus

3. Rambut Tubuh/Tubuh Berbulu

Bentuk *body shaming* dengan menghina seseorang yang dianggap memiliki rambut-rambut berlebih di tubuh seperti di lengan ataupun di kaki.

4. Warna Kulit

Bentuk *body shaming* dengan mengomentari warna kulit juga banyak terjadi. Seperti warna kulit yang terlalu pucat atau terlalu gelap.

2.1.3 Ciri-ciri *Body Shaming*

(Gani & Jalal, 2021) memaparkan tiga ciri-ciri *body shaming* yakni:

1. Mengeritik diri sendiri lalu membandingkan dengan orang lain. Misalnya, melihat diri sendiri lebih gemuk dari orang lain.
2. Mengeritik orang lain di depan mereka. Misalnya, mengatakan kulit orang lain lebih gelap sehingga perlu melakukan perawatan.
3. Mengeritik penampilan orang lain tanpa sepengetahuan mereka. Misalnya, membicarakan penampilan teman yang terlihat tidak pantas dengan orang lain.

Ciri ciri dari perilaku *body shaming* (Angelina et al., 2021) :

1. Mengkritik pada penampilan diri sendiri, dengan membandingkan dengan penampilan orang lain

2. Memberi kritikan terhadap orang lain secara langsung di depan orang tersebut
3. Memberikan kritikan pada orang lain tanpa sepengetahuan orang yang bersangkutan.

2.1.4 Dampak *Body Shaming*

Tindakan dari perlakuan *body shaming* tanpa disadari akan memberikan pengaruh negatif (luka secara fisik, tekanan mental, gangguan psikologi dan rendahnya rasa percaya diri yang akan berpengaruh sangat besar bagi penerimanya . Dalam kajian psikologi, korban *body shame* mengalami perasaan malu akan salah satu bentuk bagian tubuh ketika penilaian orang lain dan penilaian diri sendiri tidak sesuai dengan diri ideal yang diharapkan individu. Selain itu, gejala psikologis yang dialami korban menurut penelitian psikologis adalah depresi, kecemasan, gangguan makan, sosiopati subklinis, dan harga diri rendah .

Dampak negatif yang diterima korban *body shaming* juga adalah timbulnya rasa tidak percaya diri dalam lingkungan sosialnya, dan itu akan menyebabkan korban akan merasa kesulitan saat berinteraksi di tengah masyarakat. Selain hilangnya rasa percaya diri, dampak *body shaming* salah satunya akan menyebabkan depresi, mereka merasa tertekan, stres dengan lingkungan yang dirasa tidak menerima keberadaannya karena bentuk tubuh yang berbeda atau tidak sesuai konsep standar ideal di masyarakat (Wijaya et al., 2020).

2.1.5 Aspek *Body Shaming*

Aspek *body shaming* (Cahyani & Nuqul L, 2019) yaitu :

1. Komponen Kognitif Sosial atau Eksternal

Komponen kognitif sosial mengacu pada pemikiran dari orang lain yang menilai sebagai seseorang yang rendah maupun kurang baik sehingga mengakibatkan memandang dirinya rendah.

2. Komponen Mengenai Evaluasi Diri yang Berasal Dari Dalam

Pada komponen ini mengacu pada pandangan buruk terhadap diri sendiri yang berasal dari pemikiran negatif mengenai diri. Hal ini juga didasari pada kritikan yang menyerang dengan kata-kata yang merendahkan diri sehingga hal tersebut mengakibatkan menurunnya kepercayaan diri dan menanamkan pemikiran malu dari dalam diri.

3. Komponen Emosi

Emosi yang terdapat dalam perasaan malu meliputi perasaan cemas, marah, dan muak terhadap diri sendiri. Hal ini disebabkan dari pemikiran negatif atas dirinya dan ketidakmampuan mengikuti standar yang ada dari lingkungan.

4. Komponen Perilaku

Perasaan malu memiliki kecenderungan untuk menghindari dari lingkungan sekitarnya karena terdapat perasaan tidak nyaman yang timbul dari pandangan rendah dari orang lain serta merasakan terancam di lingkungannya.

5. Komponen Psikologis

Perasaan malu akan mengakibatkan seseorang merasa tertekan karena munculnya tuntutan untuk mampu sesuai dengan standar yang ada. Menurut Vargas tindakan *body shaming* ditandai dengan aspek-aspek yang meliputi (Rosita et al., 2019) :

1. Mengomentari diri sendiri serta membandingkannya dengan orang lain yang dianggap ideal. Misalnya, seseorang yang melihat dirinya lebih gemuk daripada orang lain.
2. Mengomentari penampilan atau fisik seseorang di depan orang tersebut dan membandingkannya dengan orang lain. Seperti mengatakan bahwa orang tersebut memiliki kulit yang gelap sehingga harus memakai pemutih wajah.
3. Mengomentari penampilan atau fisik orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. Seperti menggosipkan penampilan teman yang pakaiannya terlihat kurang bagus atau tidak pantas.

2.2 Harga Diri

2.2.1 Defenisi

Harga diri adalah persepsi seseorang tentang bagaimana seorang individu memandang dirinya sendiri, penilaian seseorang terhadap dirinya bisa positif atau negatif. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman hidup, salah satunya yang dapat mempengaruhi harga diri adalah perilaku *body shaming* (Angelina et al., 2021). Harga diri merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan seseorang untuk

memenuhi kepuasan yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai kebutuhan tertingginya.

Harga diri merupakan sebuah penilaian yang dilakukan terhadap diri individu dibandingkan dengan pencapaian ideal diri yang telah ditetapkan sebelumnya. Harga diri dapat berasal dari diri sendiri atau dari orang lain, misalnya dalam bentuk pengakuan (Febristi, 2020).

Harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif. Individu yang memiliki harga diri tinggi cenderung penuh keyakinan, mempunyai kompetensi dan sanggup mengatasi masalah-masalah kehidupan. Sebaliknya individu yang memiliki harga diri rendah sering menunjukkan perilaku yang kurang aktif, tidak percaya diri dan tidak mampu mengekspresikan diri. Seseorang dengan harga diri rendah akan memandang dirinya sebagai orang yang tidak berguna baik dari segi akademik, interaksi sosial, keluarga dan keadaan fisiknya (Husnaniyah et al., 2017).

Harga diri sering diukur sebagai sebuah peringkat dalam dimensi yang berkisar negatif sampai positif atau rendah sampai tinggi. Harga diri yang positif (harga diri tinggi) akan menghasilkan pribadi yang percaya diri, maka ia akan dapat melakukan dan mengambil keputusan untuk dirinya sendiri tanpa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sebaliknya harga diri yang negatif (harga diri rendah) berdampak pada sikap tidak percaya diri, cenderung mengikuti tekanan dan kemauan sekitarnya serta teman sebayanya.

2.2.2 Aspek-aspek Harga Diri

Coopersmith mengemukakan empat aspek harga diri, yaitu :

1. Kekuasaan (*power*), yaitu: kemampuan untuk dapat mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
2. Keberartian (*significance*), yaitu: kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan ekspresi minat orang lain terhadap individu serta merupakan tanda penerimaan dan popularitas individu.
3. Kebajikan (*virtue*), yaitu: ketaatan mengikuti kode moral, etika dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika dan agama.
4. Kemampuan (*competence*), yaitu: sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik.

Menurut Felker ada tiga aspek harga diri, yaitu (Nofitriani, 2020) :

1. Perasaan disertakan atau diterima (*Feeling of belonging*), yaitu perasaan individu bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dan individu tersebut diterima oleh anggota kelompok lainnya. Ia akan memiliki penilaian yang positif akan dirinya jika ia merasa diterima dan menjadi bagian dari kelompok tersebut. Individu akan menilai sebaliknya jika ia merasa ditolak atau tidak diterima oleh kelompok tersebut.
2. Perasaan mampu (*Feeling of competence*), yaitu perasaan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Jika ia berhasil mencapai tujuan maka ia akan memberikan nilai positif

terhadap dirinya. Selain itu, ia merasa percaya terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Perasaan berharga (*Feeling of worth*), yaitu perasaan individu bahwa dirinya berharga. Individu yang memiliki perasaan berharga akan menilai dirinya secara positif, merasa yakin terhadap diri sendiri, dan mempunyai harga diri atau *self respect*.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi

(Dedeh et al., 2017) menjelaskan bahwa harga diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Jenis kelamin

Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dari pada pria, seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang rendah, atau merasa butuh di lindungi. Hal ini terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan dari masyarakat yang berbeda-beda baik pria maupun wanita.

2. Sosial ekonomi

Suatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Usia

4. Lingkungan keluarga

Perlakuan adil, dan pemberian kesempatan untuk aktif dan mendidik yang demokratis akan membuat anak memiliki harga diri yang tinggi. Individu yang dengan keluarga yang bahagia akan memiliki harga

diri yang tinggi karena berada dalam keluarga yang mampu memberikannya rasa aman, nyaman, menerima apa adanya, memberikan rasa cinta, dan selalu memberikan tanggapan positif. Sedangkan, pengabaian dan penolakan akan membuat individu merasa tidak berharga secara otomatis. Karena, individu akan merasa tidak berharga, merasa diacuhkan dan tidak dihargai, sehingga mereka akan mengalami perasaan negatif terhadap dirinya sendiri.

5. Kondisi fisik

Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik. Begitu juga dengan remaja yang terlalu memikirkan masalah ukuran dan bentuk tubuhnya. Mereka akan berusaha keras untuk bisa mempertahankan bentuk tubuh atau menurunkan berat badannya.

6. Psikologis

7. Lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial memberikan dampak besar kepada remaja melalui hubungan yang baik antara remaja dengan orang tuanya, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya

Faktor lain menurut Stuart yang mempengaruhi harga diri, yaitu (Febristi, 2020) :

1. Faktor individu

Faktor individu mencakup keadaan fisik seseorang yang dapat mempengaruhi individu dalam menumbuhkan konsep dirinya. Kecacatan

atau kelemahan yang dimiliki oleh seorang individu dapat melahirkan persepsi negatif dalam memandang keadaan dirinya. Penampilan fisik, serta ciri-ciri yang tidak sesuai dengan kemauan atau ideal diri seorang, akan menentukan baik atau buruknya harga diri orang tersebut.

2. Faktor orang tua

Kasih sayang, perhatian dan rasa aman yang kurang didapat semasa kecil anak remaja akan berpengaruh terhadap perkembangan dirinya, seperti mereka mulai menunjukkan sikap kurang menerima diri, kurang menghargai diri, dan menyalahkan dirinya atas sesuatu yang tidak dimiliki atau ketidaksempurnaan diri.

3. Faktor sosial

Merupakan teman sebaya dan lingkungan. Teman dapat membentuk kepribadian, kebiasaan bahkan identitas diri individu. Kebiasaan ikut-ikutan serta ingin menjadi seperti teman bahkan orang di lingkungan tersebut akan menentukan harga diri individu.

4. Faktor peran pengganti

Menurut Coopersmith terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu :

1. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri
2. Kepemimpinan atau popularitas
3. Keluarga dan orang tua
4. Keterbukaan dan kecemasan (Oktaviani, 2019).

2.2.4 Jenis-jenis Harga Diri

Jenis-jenis harga diri ada dua, yaitu (Nofitriani, 2020) :

1. Menghargai diri sendiri (*self respect*)

Merupakan kebutuhan dalam kekuatan, penguasaan, kompetensi, prestasi, kepercayaan diri, kemandirian dan kebebasan. Individu membutuhkan pengetahuan tentang dirinya sendiri, bahwa dirinya berharga, mampu menguasai tugas dan tantangan hidup.

2. Mendapat penghargaan dari orang lain (*respect from others*)

Merupakan kebutuhan penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, kehormatan, diterima, diapresiasi. Orang yang membutuhkan pengetahuan bahwa dirinya dikenal baik dan dinilai baik oleh orang lain.

2.2.5 Pengukuran Harga Diri

Rosenberg's self esteem scale (RSES) yang disusun oleh *Rosenberg*. Alat ukur ini berjumlah 10 item dengan penilaian menggunakan skala likert, yaitu pernyataan *favourable* apabila jawaban sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1), dan sangat tidak setuju (0) terdapat pada item no 1, 3, 4, 7 dan 10, sedangkan untuk penilaian *unfavourable* apabila jawaban sangat setuju (0), setuju (1), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (3) terdapat pada item no 2, 5, 6, 8 dan 9. Skala ini bersifat unidimensional yaitu hanya terdiri dari satu dimensi yaitu harga diri itu sendiri. Indikator yang digunakan peneliti dalam pengukuran ini ada tiga, yaitu perasaan diterima dengan 1 pernyataan yaitu pernyataan nomor 8, perasaan mampu dengan 4 pernyataan yaitu pernyataan nomor 3, 4, 5, dan 9, perasaan

berharga dengan 5 pernyataan yaitu nomor 1, 2, 6, 7, dan 10. Peneliti menggunakan *Rosenberg's Self Esteem Scale* (RSES) untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penilaian remaja pada dirinya yang diaplikasikan dengan bersikap positif dan negatif terhadap dirinya sendiri.

2.3 Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri

Body shaming berdampak pada kehidupan sehari-hari yang menurunkan harga diri dan mulai kurang percaya diri di depan orang lain. Harga diri seseorang dapat berubah menjadi negatif ketika menerima komentar negatif seperti penghinaan fisik. Peristiwa kehidupan yang negatif dapat menyebabkan harga diri mereka menjadi negatif (Angelina et al., 2021). Perbuatan *body shaming* tanpa disadari akan berdampak negatif (kerugian fisik, stres emosional, gangguan psikologis dan harga diri rendah akan berpengaruh sangat penting) bagi orang yang dibully. Perilaku tersebut juga memiliki efek negatif jangka pendek dan jangka panjang seperti depresi, kecemasan, dan harga diri rendah (Marela et al., 2017).

Body shaming berhubungan dengan harga diri (*self-esteem*), diet dan gejala gangguan makan. *Body shaming* bisa meningkatkan kecemasan terhadap diri seseorang. Seseorang yang mengalami *body shaming* akan rentan terkena gangguan dismorfik tubuh (*Body Dismorphic Disorder/BDD*) yang apabila seseorang telah mengalami gangguan dismorfik tubuh, ia akan selalu merasa tidak percaya diri dan selalu merasa kurang terhadap dirinya. Namun kekurangan yang dirasakannya bukanlah kekurangan yang benar terjadi, melainkan hanya dalam



bayangannya saja. Pikiran negatif dan kacau yang membuat seseorang merasakan kekurangan yang ada di dalam dirinya. Kasus *body shaming* mempengaruhi harga diri dan dapat berujung pada bunuh diri (Sahrina et al., 2021).

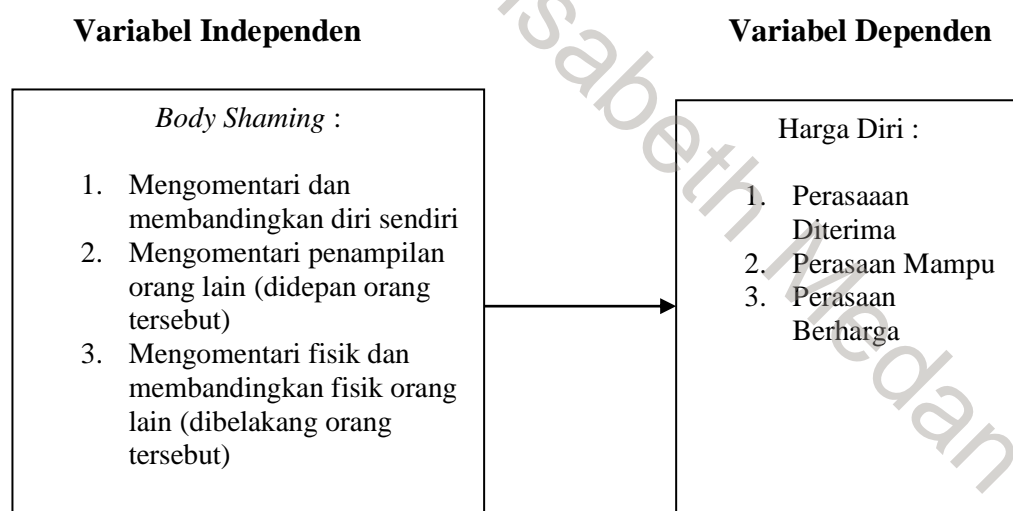
STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

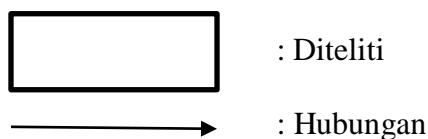
3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka adalah keseluruhan dasar konseptual dalam sebuah penelitian. Kerangka konsep dan skema konseptual merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Keterangan



3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah perkiraan tentang semua hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis ini diperkirakan bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori di evaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang mengobservasi data variabel dependen maupun variabel independen hanya satu kali pada satu saat (Anggita, dkk., 2018).

Rancangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam proposal ini adalah mahasiswa ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sejumlah 276 mahasiswa (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan, 2022).

4.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*, dimana pemilihan sampel diambil secara acak (Nursalam, 2020). Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

α : Margin of error

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

$$= \frac{276}{1+276 (0,05)^2}$$

$$= \frac{276}{1+276 (0,0025)}$$

$$= \frac{276}{1+0,69}$$

$$= 163,31$$

$$= 163$$

Pada penelitian ini, sampel yang didapat berjumlah 163 sebagai responden. Untuk menentukan sampel yang akan diambil oleh peneliti maka peneliti memilih sampel nya dengan cara diundi. Pertama, peneliti menuliskan nomor di kertas berdasarkan NIM responden dari 01-099 lalu peneliti mengacak nomor tersebut dan mengambil kertas tersebut sebanyak jumlah responden yang dibutuhkan.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Dalam rangka penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen disebut variabel yang diduga menjadi penyebab, pengaruh dan penentu pada variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Polit & Beck, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *body shaming*.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah perilaku atau karakteristik yang menjelaskan dan memprediksi hasil penelitian. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat (Polit & Beck, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga diri.

4.3.2. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur

STIKes Santa Elisabeth Medan

(diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Variabel	Defenisi	Indikator	Ala ukur	Skala	Skor
Independent <i>Body Shaming</i>	Tindakan buruk dengan mengkritik atau mengejek penampilan fisik seseorang hingga menimbulkan dampak negatif pada orang lain yakni kurang percaya diri dan tidak menghargai tubuhnya sendiri	Aspek <i>Body Shaming</i> : 1. Mengomentari dan membandingkan diri sendiri 2. Mengomentari penampilan orang lain (didepan orang tersebut) 3. Mengomentari fisik dan membandingkan fisik orang lain (dibelakang orang tersebut) 4.	Kuesioner memiliki 26 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert sesuai pernyataan : Selalu = 5 Sering = 4 Kadang-kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1	O R D I N A L	Rendah = 26-60 Sedang = 61-95 Tinggi = 96-130
Dependent Harga Diri	Persepsi seseorang tentang bagaimana memandang dirinya sendiri, penilaian seseorang terhadap dirinya bisa positif atau negatif	Aspek-Aspek Harga Diri : 1. Perasaan diterima 2. Perasaan mampu 3. Perasaan berharga	Kuesioner memiliki 10 pernyataan dengan jawaban: Sangat setuju = 3 Setuju = 2 Tidak setuju = 1 Sangat tidak setuju = 0	O R D I N A L	Sangat Rendah = 0-5 Rendah = 6-11 Sedang = 12-17 Tinggi = 18-23 Sangat tinggi = 24-30

4.4. Instrumen Penelitian

Nursalam (2020) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen *Body Shaming*

Instrumen *body shaming* menggunakan kuesioner yang diadopsi peneliti dari skripsi yang berjudul “Hubungan *Body Shaming* dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMKN 7 Tangerang Selatan” (Sari, 2020). Kuesioner akan disebar melalui google form yang terdiri dari 26 pernyataan dengan 3 aspek yaitu, mengomentari penampilan dengan 6 item pernyataan favourable (1, 2, 3, 7, 8, dan 19) dan 6 item pernyataan unfavourable (4, 5, 6, 9, 10, dan 21), membandingkan fisik dengan 2 item pernyataan favourable (23 dan 24) dan 2 item pernyataan unfavourable (25 dan 26), mengomentari fisik dengan 5 item pernyataan favourable (11, 12, 13, 17 dan 18) dan 5 item pernyataan unfavourable (14, 15, 16, 20 dan 22) yang menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban pernyataan yaitu Selalu (SL) bernilai 5, Sering (SR) bernilai 4, Kadang-kadang (KD) bernilai 3, Jarang (J) bernilai 2, Tidak Pernah (TP) bernilai 1, untuk pernyataan yang positif. Untuk pernyataan negatif dihitung sebaliknya. Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi, yaitu :

STIKes Santa Elisabeth Medan

$$\text{Rumus : } P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(26 \times 5) - (26 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{130 - 26}{3}$$

$$P = 34,666$$

$$P = 35$$

Jadi, Panjang interval adalah 35

- Rendah = 26-60
- Sedang = 61-95
- Tinggi = 96-130

2. Instrumen Harga Diri

Instrumen harga diri menggunakan kuesioner yang diadopsi peneliti dari skripsi (Simanullang, 2019). Instrumen harga diri memiliki 10 pernyataan yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965) (dalam Rahma, 2015) dan menggunakan skala likert dengan penilaian untuk pernyataan apabila sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1), tidak sangat setuju (0). Indikator yang digunakan peneliti dalam pengukuran ini ada tiga, yaitu perasaan diterima dengan 1 pernyataan yaitu pernyataan nomor 8, perasaan mampu dengan 4 pernyataan yaitu pernyataan nomor 3, 4, 5, dan 9, perasaan berharga dengan 5 pernyataan yaitu nomor 1, 2, 6, 7, dan 10. Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi lima yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

$$\text{Rumus : } P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{5}$$

$$P = \frac{30 - 0}{5}$$

$$P = \frac{30}{5}$$

$$P = 6$$

Jadi interval pada kuesioner harga diri adalah 6

Maka didapatkan kategori untuk harga diri, yaitu :

- Sangat Rendah = 0-5
- Rendah = 6-11
- Sedang = 12-17
- Tinggi = 18-23
- Sangat Tinggi = 24-30

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan, Padang Bulan Pasar VIII Jalan Bunga Terompet No. 118 Kecamatan Medan Selayang.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 16 Maret-18 Mei 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah jenis data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek

penelitian melalui kuesioner meliputi *body shaming* dan harga diri. Data sekunder yang meliputi data terkait informasi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner kepada responden melalui *link google form*. Pada penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin peneliti kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, Setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data awal penelitian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden. Selanjutnya jika responden bersedia turut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran persetujuan, kemudian peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link (<https://forms.gle/dfZdmJrA9uVYbdfK8>) melalui *via group whatsapp* kepada setiap tingkat. Setelah data diperoleh, kemudian peneliti menuliskan nomor di kertas berdasarkan NIM responden dari 01-099 lalu peneliti mengacak nomor tersebut dan mengambil kertas tersebut sebanyak jumlah responden yang dibutuhkan. Setelah itu peneliti menganalisis untuk mencari ada tidaknya hubungan *body shaming* dengan harga diri.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah penentuan seberapa baik instrument tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas akan bervariasi

dari satu sampel ke sampel yang lain. Validitas juga kriteria penting untuk mengevaluasi metode pengukuran variable (Polit & Beck, 2012).

Uji validitas pada kuesioner *body shaming* yang diadopsi peneliti dari skripsi yang berjudul “Hubungan *Body Shaming* dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMKN 7 Tangerang Selatan” (Sari, 2020). Uji validitas skala *body shaming* menggunakan *pearson product moment* pada 26 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.176$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid.

Pada kuesioner harga diri yang diadopsi peneliti dari skripsi yang berjudul “Hubungan Harga Diri dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners IV Dalam Bimbingan Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019” (Simanullang, 2019) uji validitas tidak dilakukan lagi karena kuesioner tersebut sudah baku yang dibuat oleh Rosenberg dan dapat layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

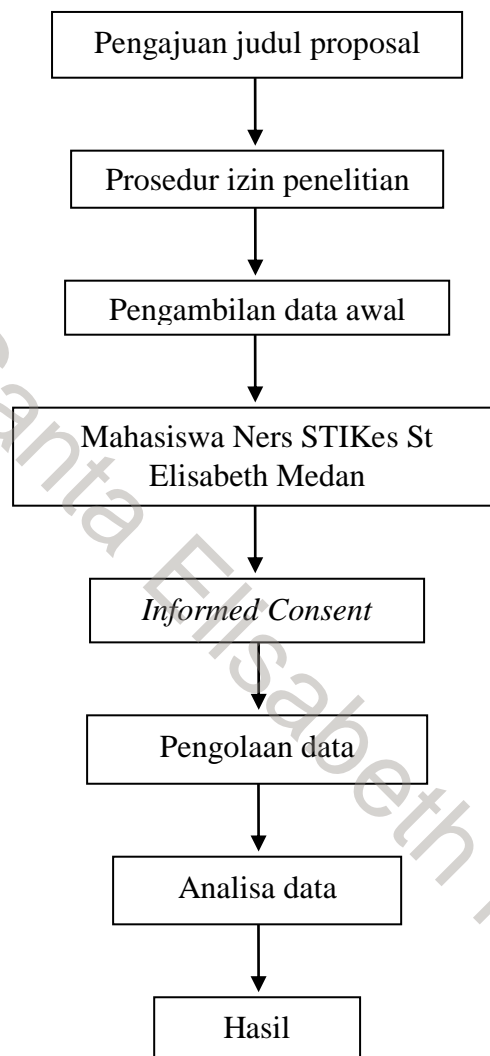
Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2020).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala *body shaming* yang diadopsi peneliti dari skripsi yang berjudul “Hubungan *Body Shaming* dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMKN 7 Tangerang Selatan” (Sari, 2020), diperoleh skor *Alpha* sebesar 0,918. Item-item kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* dari setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} . Sehingga skor yang diperoleh dapat dikatakan reliabel dengan taraf

signifikansi 0,05. Diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,918 kemudian nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan nilai $N=115$ dilihat pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} 0,176. Kesimpulannya nilai *Alpha* = 0,918 > r_{tabel} = 0,176 artinya item-item dari variabel *body shaming* dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners di STIKes St Elisabeth Medan



4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan tahapan:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka penulis akan melakukan pemeriksaan kembali kuesioner untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik dan benar, karena apabila terdapat jawaban yang belum terisi maka penulis akan mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi kembali.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti. Data demografi jenis kelamin diberikan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan, untuk tingkat diberikan kode 1 untuk tingkat 1, kode 2 untuk tingkat 2 dan kode 3 untuk tingkat 3.

3. *Scoring*

Penulis akan menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden berdasarkan pernyataan yang diajukan penulis. Untuk skor pada variabel independent (*body shaming*) ialah rendah = 26-60, sedang = 61-95 dan tinggi = 96-130. Untuk skor variabel dependen (harga diri) ialah sangat rendah = 0-5, rendah = 6-11, sedang = 12-17, tinggi = 18-23 dan sangat tinggi = 24-30.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan

komputerisasi. Data dalam penelitian ini dianalisa dengan bantuan komputerisasi dengan cara perhitungan Statistik untuk menentukan adanya hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian analisa univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen yaitu *body shaming* dan variabel dependen yaitu harga diri dan juga untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data demografi (jenis kelamin dan tingkat).

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2012). Peneliti menggunakan uji korelasi *spearman rank* yang digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen juga digunakan ketika minimal satu dari dua variabel berskala ordinal (Nursalam, 2020). Nilai dari rho juga bisa di interpretasikan bagaimana makna dari nilai tersebut, dengan table dibawah ini (Wahyudi, 2010) :

Rho Positif	Rho Negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat lemah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.9. Etika Penelitian

Menurut Polit&Beck (2012) ada tiga prinsip etika primer yang menjadi standar perilaku etik dalam sebuah penelitian, antara lain : *respect for human*, *beneficence*, *justice*, dan *informed consent*.

1. *Respect for human dignity* adalah responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabatnya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden dalam penelitian tanpa risiko perawatan.
2. *Beneficence* adalah penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.
3. *Justice* adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. *Informed Consent* adalah responden secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat serta risiko dari penelitian tersebut.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.:119/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022 (terlampir).



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners di STIKes St Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa tingkat I, tingkat II, dan tingkat III sebanyak 276 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 163 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada 6 Mei-18 Mei 2022 yang bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes St Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan St Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes St Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

Visi STIKes St Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes St Elisabeth Medan :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

Visi Prodi Ners adalah menghasilkan perawat professional yang unggul dalam pelayanan kegawardaruratan jantung dan trauma fisik berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di Indonesia tahun 2022.

Misi Prodi Ners :

1. Melaksanakan metode pembelajaran berfokus pada kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik yang up to date
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan evidance based practice berfokus pada kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik

3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berfokus pada kegawatdaruratan pada komunitas meliputi bencana alam dan kejadian luar biasa
4. Meningkatkan soft skill dibidang pelayanan keperawatan berdasarkan semangat Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah
5. Menjalani kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta yang terkait dengan kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik

5.2 Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022 akan diuraikan dibawah ini. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 163 orang. Penelitian ini berlangsung pada 06 Mei s/d 18 Mei tahun 2022 yang dibagikan melalui *google form*.

5.2.1 Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa ners tahap akademik sebanyak 163 responden di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 akan dijelaskan pada tabel berikut:

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=163)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	9,2
Perempuan	148	90,8
Total	163	100,0
Tingkat		
Tingkat 1	54	33,1
Tingkat 2	55	33,7
Tingkat 3	54	33,1
Total	163	100,0
Suku		
Toba	97	59,5
Karo	12	7,4
Simalungun	4	2,5
Nias	45	27,6
Pakpak	2	1,2
China	1	0,6
Dayak	1	0,6
Jawa	1	0,6
Total	163	100,0
Usia		
Remaja Akhir	162	99,4
Dewasa Awal	1	0,6
Total	163	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 148 orang (90,8%) dan minoritas laki-laki sebanyak 15 orang (9,2 %). Berdasarkan karakteristik responden dengan tingkat diperoleh tingkat 1 berjumlah 54 orang (33,1%), tingkat 2 berjumlah 55 orang (33,7%) dan tingkat 3 berjumlah 54 orang (33,1%). Berdasarkan karakteristik responden dengan suku diperoleh suku Batak Toba sebanyak 97 orang (59,5%), Karo sebanyak 12 orang (7,4%), Simalungun sebanyak 4 orang (2,5%), Nias

sebanyak 45 orang (27,6%), Pakpak sebanyak 2 orang (1,2 %), China sebanyak 1 orang (0,6 %), Dayak sebanyak 1 orang (0,6 %), dan Jawa sebanyak 1 orang (0,6 %). Berdasarkan karakteristik responden dengan usia diperoleh remaja akhir sebanyak 162 orang (99,4 %) dan dewasa awal sebanyak 1 orang (0,6 %).

5.2.2 Body Shaming Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022

Adapun hasil distribusi frekuensi penelitian tentang *body shaming* pada mahasiswa S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan *Body Shaming* Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022 (n=163)

<i>Body Shaming</i>	f	%
Rendah	32	19,6
Sedang	129	79,1
Tinggi	2	1,2
Total	163	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 menyatakan bahwa dari 163 responden mayoritas adalah responden yang mengalami *body shaming* sedang yaitu 129 orang (79,1%) dan minoritas responden yang mengalami *body shaming* tinggi yaitu 2 orang (1,2%).

5.2.3 Harga Diri Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022

Adapun hasil distribusi frekuensi penelitian tentang harga diri mahasiswa ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Harga Diri Mahasiswa Ners Tahap Akademik T.A 2021/2022

Harga Diri	f	%
Sangat Rendah	0	0
Rendah	3	1,8
Sedang	149	91,4
Tinggi	11	6,7
Sangat Tinggi	0	0
Total	163	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan bahwa dari 163 responden mayoritas adalah responden dengan harga diri sedang yaitu 149 orang (91,4%) dan minoritas responden dengan harga diri rendah yaitu 3 orang (1,8%).

5.2.4 Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan T.A 2021/2022

Harga Diri										
Body Shaming	Rendah		Sedang		Tinggi		Total		P-Value	
	F	%	F	%	F	%	F	%		
	Rendah	0	0,0%	29	17,8%	3	1,8%	32		19,6%
	Sedang	3	1,8%	118	72,4%	8	4,9%	129		79,1%
	Tinggi	0	0,0%	2	1,2%	0	0,0%	2		1,2%
Total	3	1,8%	149	91,4%	11	6,7%	163	100,0%	0,525	

Hasil tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *rank spearman* antara hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh nilai $r = (0.050)$ dan $p \text{ (value)} = 0,525$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *body shaming* dengan harga diri mahasiswa. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Body Shaming Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari mahasiswa program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan dari 163 orang diperoleh hasil bahwa dari 163 orang responden yang mengalami *body shaming* tinggi yaitu 2 orang (1,2%), mengalami *body shaming* sedang yaitu 129 orang (79,1%) dan yang mengalami *body shaming* rendah yaitu 32 orang (19,6%). Mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 148 (90,8%). Hal ini dikarenakan perempuan mempunyai pemikiran dimana orang akan lebih diterima jika sesuai dengan standar ideal dan juga perempuan lebih mudah terbawa perasaan dengan diawali rasa malu, kesal, marah dan sakit hati sehingga mereka merasa sensitive dan mudah tersinggung. Hal ini terjadi karena wanita lebih mudah menghayati penilaian subyektif dibandingkan laki-laki. Seorang wanita akan semakin tidak menyukai ukuran tubuhnya sendiri ketika ukuran tersebut semakin jauh dari yang ideal (Hidayat et al., 2019).

Mayoritas responden berdasarkan usia adalah remaja akhir sebanyak 162 orang (99,4 %). Hal ini dikarenakan emosi remaja masih labil. Perubahan sosial yang terjadi, yaitu remaja akan lebih dekat dengan teman sebayanya dan memisahkan diri dari orang tua dengan maksud menemukan jati diri, remaja membentuk kelompok dan mengekspresikan segala potensi yang dimiliki. Remaja saat ini merupakan usia dimana remaja mulai berpikir tentang bentuk tubuhnya dan bagaimana cara dia mengatasi perubahan tersebut dan melihat dari bentuk tubuh orang lain (Hidayat et al., 2019). Perubahan yang terjadi pada remaja baik secara fisik, psikis, maupun sosial akan mempengaruhi remaja dengan pembentukan konsep dirinya. Kondisi fisik dapat membuat remaja merasa rakut dalam hubungan sosialnya karena kebanyakan remaja mengucilkan remaja lainnya karena ada hal-hal yang berbeda seperti warna kulit, aspek berpakaian, *gesture*, dan bentuk badan (Alini & Meisyalla, 2021).

Mayoritas responden berdasarkan suku adalah suku Batak Toba sebanyak 97 orang (59,5 %). Hal ini dikarenakan faktor sosio-kultural merupakan suatu tekanan dari lingkungan sosial mengenai standar bentuk tubuh dan tekanan dari kelompok ras/suku asal mengenai standar bentuk tubuh. Semakin tinggi tekanan yang diterima maka semakin negatif faktor sosio-kultural yang diterima. Faktor sosio-kultural negatif yaitu adanya tekanan berlebih mengenai standar tubuh ideal (Ammar & Nurmala, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan *body shaming* mahasiswa ners STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas tingkat *body shaming* dalam kategori sedang.

Body shaming merupakan suatu kondisi dimana seseorang diejek/dihina fisiknya sehingga berefek pada kurangnya kepercayaan diri (Wahyuningtyas, 2021), perilaku perundungan yang menjelekkan dan memberikan komentar negatif terhadap tubuh seseorang. Perilaku *body shaming* dapat membuat korban merasa tidak percaya diri, tidak nyaman dengan tubuhnya sendiri, bahkan dapat menyebabkan gangguan makan (L. K. Dewi & Siswanto, 2020). Dampak *body shaming* adalah percaya diri rendah, merasa malu, marah, mudah tersinggung dan bahkan mengalami stress. *Body shaming* juga memberikan dampak terhadap kehidupan sehari-hari dari segi fisik dan psikologis yaitu menarik diri dari lingkungan sekitarnya (Lestari, 2019). *Body shaming* dalam penelitian ini mayoritas pada kategori sedang, hal ini dipengaruhi oleh ketidakpercayaan diri terhadap dirinya sendiri, sehingga beberapa mahasiswa sering membandingkan dirinya dengan orang lain yang menyebabkan dia merasa tidak disukai oleh orang lain dan jika dihina dia akan menghina balik.

Sering kali seseorang mendapatkan perlakuan ejekan terkait penampilan (*Body shaming*) dalam kategori sedang sebanyak 75 %, yang membandingkan fisiknya dengan orang lain, menyebarkan gosip dengan membicarakan di belakang seseorang, dan berdampak pada diri orang tersebut yakni sakit hati, malu, merasa tidak disukai dan tidak percaya diri, merasa tidak dihargai (Pitayanti & Hartono, 2021). Hal ini terjadi karena adanya komentar negatif terhadap penampilan seseorang yang tidak sesuai dengan standar kecantikan ideal, atau tidak memenuhi kecantikan di era saat ini, sehingga sering mendapat sindiran baik sengaja maupun tidak disengaja, hal tersebut bisa

dikategorikan sebagai tindakan kekerasan verbal atau lebih umumnya dikenal dengan istilah *body shaming* (Wahyuningtyas, 2021).

Banyak efek yang terjadi akibat ejekan tentang penampilan seseorang yang biasanya disebut *Body shaming* apalagi pada kategori tinggi (63,01%), hal ini akan berdampak juga terhadap perasaan cemas dan sifat menarik diri. (Mardiyanti & Purwaningtyas, 2021).

Gangguan *body shaming* dalam Penelitian terhadap mahasiswa pada kategori sedang yakni mengomentari dan membandingkan dirinya sendiri, mengomentari penampilan orang lain (didepan orang tersebut), dan mengomentari fisik dan membandingkan fisik orang lain (dibelakang orang tersebut). Hal ini dapat dipengaruhi karena munculnya rasa malu pada diri seseorang terhadap salah satu bagian tubuhnya saat memperoleh penilaian dari orang lain maupun dirinya sendiri yang ternyata tidak sesuai dengan *ideal self* yang diharapkan.

5.3.2 Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari mahasiswa program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil bahwa dari 163 responden yang memiliki harga diri tinggi yaitu 11 orang (6,7%), yang memiliki harga diri sedang yaitu 149 orang (91,4%) dan yang memiliki harga diri rendah yaitu 3 orang (1,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan harga diri mahasiswa ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas dalam kategori sedang.

Harga diri merupakan salah satu cara pembentukan konsep diri akan memiliki pengaruh yang luas terhadap sikap dan perilaku seseorang (Julianto et al., 2020). Penilaian terhadap diri sendiri baik positif maupun negatif merupakan bagian dari harga diri, dengan memiliki beberapa ciri antara lain harga diri yang tinggi, menunjukkan kemampuan dalam menghadapi orang lain ataupun tugas dengan dilandasi harapan untuk sukses dan diterima, harga diri tingkat menengah digambarkan sebagai seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang agak lemah dan harga diri yang rendah rendah digambarkan sebagai orang yang tidak percaya pada dunia, disamping tidak adanya kepercayaan dan penghargaan terhadap dirinya sendiri (Wigati & Kusumaningsih, 2020).

Harga diri dalam kategori sedang sebanyak 49 (98%) responden, hal ini disebabkan karena responden menilai kemampuan dan keberartian dirinya secara positif, mereka memandang dirinya lebih baik dari kebanyakan orang pada umumnya tetapi juga tidak terlalu percaya diri (Savitri & Hartati, 2018). Harga diri dalam kategori tinggi sebanyak 61 (60,4%) responden, hal ini disebabkan karena remaja secara keseluruhan memiliki rasa cukup berharga, menerima keadaan dirinya seperti apa adanya, mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dilakukan orang lain, merasa puas terhadap dirinya dan berharap dapat lebih dihargai (Najib et al., 2018). Mahasiswa yang mampu menghargai kelebihan dan kekurangan yang di miliki dan tidak menginginkan perhatian dan pujian, maka dapat dikatakan mereka memiliki harga diri yang tinggi (Elliya & Rahma, 2019). Dan sebaliknyaa jika memiliki harga diri rendah akan cenderung menarik diri, tidak percaya diri dan membatasi perilaku sosialnya (Ekayamti & Lukitaningtyas,

2022), serta memandang dirinya tidak memiliki kemampuan apapun (C. G. Dewi & Ibrahim, 2019).

Harga diri dalam penelitian ini mayoritas pada kategori sedang, hal ini dipengaruhi oleh faktor individu yang dapat menerima keadaan dirinya seperti apa adanya tetapi juga berharap agar dapat dihargai oleh orang lain. Sebagian mahasiswa juga merasa bahwa dirinya mampu mengerjakan apa yang dikerjakan oleh orang lain sesuai dengan kemampuannya dan merasa puas dengan dirinya sendiri tetapi terkadang mahasiswa juga merasa bahwa dirinya tidak baik dalam beberapa hal.

5.3.3 Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hasil uji statistic *spearman Rank* diperoleh nilai $r = (0.050)$ yang berarti tingkat kekuatan nya sangat lemah dan $p \text{ (value)} = 0,525$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *body shaming* dengan harga diri mahasiswa. Mayoritas mahasiswa yang mengalami *body shaming* sedang dan harga diri sedang sebanyak 118 (72,4%) responden.

Hasil analisis data di SMPN 8 Samarinda Seberang diperoleh nilai $p \text{ (value)} = 0,894$ dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak ada hubungan perilaku remaja korban *bullying* dengan harga diri remaja (*self esteem*) di SMPN 8 Samarinda Seberang. Ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya *body shaming* tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga diri pada remaja. Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel kemungkinan disebabkan pula karena banyaknya variabel-variabel lain yang turut

memengaruhi harga diri remaja seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, sosial ekonomi dan psikologis (Mukaromah et al., 2018).

Hubungan antara *body shaming* dengan harga diri menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan, sebab orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Semakin tinggi harga diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi juga rasa kepercayaan diri yang dimilikinya.

Harga diri tinggi yang sebagian besar dialami oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu orang tua, saudara, teman sebaya dan guru. Akibat dari perlakuan *body shaming* yang kurang baik dapat mempengaruhi harga diri sebab, apa yang dialaminya dipendam dalam hati akhirnya citra tubuh terganggu, sebab dengan citra tubuh yang baik akan mampu menganggap hinaan hanya menjadi suatu candaan. Remaja dalam penelitian ini memiliki karakteristik harga diri positif dimana jika terjadi perlakuan *body shaming* mereka sering menganggap itu hanya sebuah candaan yang tidak sampai melukai hati. Remaja mampu menerima kritik dari orang lain dan tidak mudah tersinggung dan beberapa remaja memilih untuk bersikap biasa saja dan mencari solusi agar tidak menambah masalah terhadap perlakuan *body shaming* yang dialaminya (Kardiatun, 2021).

Seseorang yang mengalami *body shaming* sedang dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut mengomentari dan membandingkan dirinya sendiri, mengomentari penampilan orang lain (didepan orang tersebut), dan mengomentari fisik dan membandingkan fisik orang lain (dibelakang orang tersebut) walaupun begitu, mahasiswa dalam penelitian ini masih tetap ada rasa



STIKes Santa Elisabeth Medan

percaya diri dikarenakan sebagian mahasiswa menganggap ejekan sebagai candaan saja dan seseorang yang memiliki harga diri sedang dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menerima keadaan dirinya seperti apa adanya tetapi juga berharap agar dapat dihargai dan merasa banyak hal-hal yang baik pada dirinya. Sebagian mahasiswa juga merasa bahwa mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain dan merasa puas dengan diri sendiri dan juga merasa bahwa dirinya cukup berharga setidak-tidaknya sama dengan orang lain.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 163 responden mengenai Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, maka dapat di simpulkan :

1. *Body Shaming* pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan mengalami *body shaming* yang sedang sebanyak 129 orang (79,1%)
2. Harga diri pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki harga diri sedang sebanyak 149 orang (91,4%)
3. Tidak ada hubungan *body shaming* dengan harga diri pada mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yaitu $p(\text{value}) = 0.525$ ($p > 0,05$)

6.2 Saran

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi dan referensi yang berguna bagi pendidikan dan mahasiswa, diharapkan dapat mencegah terjadinya *body shaming* pada mahasiswa dengan cara mengadakan seminar tentang stop 3 dosa (stop intoleransi, stop kekerasan seksual, dan stop *bullying*).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dikembangkan dengan menambahkan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi harga diri seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial, contohnya "Hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri".

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, A., & Meisyalla, L. N. (2021). Gambaran Kejadian Body Shaming Dan Konsep Diri Pada Remaja Di Smkn 1 Kuok. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1170–1179. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2371>
- Ammar, E. N., & Nurmala, I. (2020). Analisis Faktor Sosio-Kultural terhadap Dimensi Body Image pada Remaja. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), 23–31. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i1.255>
- Amri, D. T. S. (2020). Kecenderungan Perilaku Body Shaming dalam Serial Netflix “Insatiable.” *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.11012>
- Angelina, P., Christanti, F. D., & Mulya, H. C. (2021). Gambaran Sel-Esteem Remaja Perempuan Yang Merasa Imperfect Akibat Body Shaming. *Jurnal Experientia*, 9(2), 94–103.
- Borualogo, I. S., & Gumilang, E. (2019). Kasus Perundungan Anak di Jawa Barat: Temuan Awal Children’s Worlds Survey di Indonesia. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4439>
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal. In *Nursing News* (Vol. 4, Issue 1).
- Cahyani, R. R., & Nuqul L, F. (2019). Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Body Shame. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 11(2), 91–100.
- Dedeh, H., Lukman, M., & Susanti, R. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal Of Health Science*, Vol.9(1), 1–12.
- Dewi, C. G., & Ibrahim, Y. (2019). Hubungan Self-Esteem (Harga Diri) dengan Perilaku Narsisme Pengguna Media Sosial Instagram pada Siswa SMA. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 2019.
- Dewi, L. K., & Siswanto, R. A. (2020). Perancangan media edukasi penanganan korban body shaming pada remaja. *E-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 1942–1948.
- Ekayamti, E., & Lukitaningtyas, D. (2022). Bullying verbal berhubungan dengan penerimaan diri dan harga diri remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 53–64.
- Elliya, R., & Rahma, A. (2019). Hubungan Harga Diri dengan Gejala Narsistik

- (Narcissistic Personality Disorder) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malahayati. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 3(2), 58–66.
- Fauzia, T. F., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami pengalaman body shaming pada remaja perempuan. *Body Shaming*, 4–5.
- Febriana, B., Poeranto, S., & Eko Kapti, R. (2016). Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Harga Diri Remaja Korban Bullying. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 4(1), 73–84.
- Febristi, A. (2020a). *Hubungan Faktor Individu Dengan Self Esteem (Harga Diri) Remaja Panti Asuhan Di Kota Padang Tahun 2019*. XIV(01), 8–18.
- Febristi, A. (2020b). Hubungan Faktor Individu Dengan Self Esteem (Harga Diri) Remaja Panti Asuhan Di Kota Padang Tahun 2019. *Menara Ilmu*, XIV(1), 8–18.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1.
- Gani, A. W., & Jalal, N. M. (2021). *Persepsi Remaja Tentang Body Shaming*.
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 79–86. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.79-86>
- Husnaniyah, D., Lukman, M., & Susanti, R. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 9(1), 1–12.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103.
- Kardiatun, T. (2021). Body Shaming Dengan Harga Diri Dan Mekanisme Koping Remaja. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(1), 13–23.
- Lestari, S. (2019). Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(1), 59.
- Mardiyanti, R., & Purwaningtyas, F. D. (2021). Kecenderungan Perilaku Body Shame Ditinjau Dari Self Acceptance Pada Remaja Awal Putri Di SMP Y Surabaya. *Jurnal Psikodidaktika*, 6, 155–171.

- Mukaromah, S., Wardatun, S., & Apriana, E. (2018). Perilaku Remaja Korban Bullying dengan Harga Diri (Self Esteem) Remaja. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 54–59.
- Najib, M. A., Sugiarto, A., & Erawati, E. (2018). Swafoto Narsistik dan Harga Diri Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(2), 103.
- Nofitriani, N. N. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII Sman 8 Bogor. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 53–65.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3/ Nursalam — Jakarta: Salemba Medika, 2015 1 jil., 454 hlm., 19 × 26 cm ISBN 978-602-7670-27-3.*
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba medika.
- Oktaviani, M. A. (2019). *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM*. 7(4), 813–825.
- Pitayanti, A., & Hartono, A. (2021). Hubungan Body Shaming Dengan Kecemasan Remaja Di Sman Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. *Health Science Development Journal*, 21–26.
- Polit, & Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Rachmah, E. N., & Baharuddin, F. (2019). Faktor pembentuk perilaku body shaming di media sosial. *Seminar Nasional Psikologi Sosial Di Era Revolusi Industri 4.0; Peluang Dan Tantangan*, 66–73.
- Ramadhani, A. S., Rahmawati, A. N., & Apriliyani, I. (2021). Studi Kasus Harga Diri Rendah Kronis Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)*, 9, 13–23.
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2019). Body Shame pada Siswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 76–82.
- Sahrina, S., Syarifudin, A., & Darmawan, C. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Self- Esteem Korban Body Shaming: Studi Kasus. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 207–215.
- Sari, R. P. (2020). Hubungan body shaming dengan interaksi sosial teman sebaya di smkn 7 tangerang selatan. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (Vol. 15, Issue 2).
- Savitri, V., & Hartati, E. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Tunanetra Dewasa Mantan Awasi di Kota Semarang.

Holistic Nursing and Health Science, 1(2), 109.

Simanullang, M. L. (2019). *Oleh : MARIA L. SIMANULLANG 032015029*.

Surasa, I. N., & Murtiningsih. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap harga diri remaja di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 14–22.

Wahyudi, A. (2010). *Analisis Korelasi Rank Spearman*. 13.

Wahyuningtyas, R. (2021). Hubungan Body Shaming Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Yang Mengalami Acne Vulgaris Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin An Nawawiyah Jember. *The Indonesian Journal Of Health Science*.

Widiyani, D. S., Rosanda, D. A., Cardella, T. F., Florensa, M. V. A., & Ningsih, M. T. A. S. (2021). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 67.

Wigati, W. A., & Kusumaningsih, L. P. S. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Suku Komerling Di Desa X Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (Okut). *Proyeksi*, 13(2), 166.

Wijaya, A. A. G. S., Kebayantini, N., & Krisna, I. (2020). Body Shaming dan Perubahan Perilaku Sosial Korban (Studi Pada Remaja di Kota Denpasar). *Unud*, 1–15.

Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 224–235.



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yanti Lestari Hasibuan

Nim : 032018019

Judul : Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners
STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022

Alamat: Jl.Bunga Terompet no 118 Kec.Medan Selayang

Adalah mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul sebagaimana yang tercantum diatas. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sekalian sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk suatu kepentingan. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediannya menandatangani surat persetujuan atas semua pernyataan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2022

Peneliti

Responden

Yanti Lestari Hasibuan

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul “Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022” menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden, dengan catatan bila sewaktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaan.

Medan, Mei 2022

Responden

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN KUISIONER PENELITIAN

Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners
STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022.

Hari/Tanggal :

Nama Initial :

No Responden :

Petunjuk Pengisian :

Bacalah pernyataan-pernyataan dengan baik. Jawablah dengan jujur dan tidak ragu-ragu, karena jawaban anda akan mempengaruhi hasil penelitian ini.

Data Responden

1. Jenis Kelamin :

2. Tingkat :

3. Usia :

4. Suku :

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner *Body Shaming*

Berilah tanda centang/check list (✓) di tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

Selalu (SL)

Sering (SR)

Kadang-Kadang (KD)

Jarang (J)

Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Teman saya mengkritik tingkah laku saya yang menurutnya aneh/genit/pendiam					
2.	Teman saya mengkritik cara berpakaian saya terlalu pendek/ketat/tidak pantas/aneh					
3.	Teman saya mengkritik gaya berbicara saya yang menurutnya lebay/gagap					
4.	Teman saya memberitahu saya secara baik-baik walaupun tingkah laku saya menyebalkan					
5.	Ketika saya dihina, saya akan membalas menghina					
6.	Teman saya selalu memuji gaya berpakaian saya					
7.	Teman saya menyebarkan gosip tentang saya agar orang lain tidak menyukai saya					
8.	Saya menjalin pertemanan yang sehat dengan teman saya, tanpa saling membicarakan di belakang					
9.	Saya merasa tidak disukai oleh teman saya sehingga mereka melakukan tindakan yang tidak menyenangkan					
10.	Teman saya menyukai saya dan senang bermain dengan saya					
11.	Saya merasa sakit hati ketika teman saya mengejek fisik saya					
12.	Saya diejek oleh teman saya karena bertubuh pendek/gemuk/kurus					
13.	Saya diejek oleh teman saya karena berkulit hitam/gelap/berjerawat					
14.	Teman saya bisa menerima kekurangan yang ada pada diri saya					
15.	Teman saya selalu mendukung saya untuk					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
	percaya diri					
16.	Saya selalu berprasangka baik dan menganggap setiap ejekan hanya sebagai candaan saja					
17.	Teman saya memanggil saya dengan panggilan yang buruk dan dijadikan sebagai suatu hal yang lucu					
18.	Saya sering menjadi bahan tertawaan teman-teman saya					
19.	Saya merasa tersinggung dan malu saat teman saya mengkritik tingkah laku/gaya berpakaian/gaya berbicara saya					
20.	Teman saya tidak pernah mengolok-olok saya					
21.	Ketika teman mengkritik saya, saya langsung intropeksi terhadap kekurangan yang saya miliki					
22.	Teman saya selalu bersikap baik pada saya					
23.	Saya sering membandingkan fisik saya dengan fisik orang lain yang menurut saya ideal					
24.	Teman saya sering membandingkan fisik saya dengan orang lain					
25.	Saya bersyukur dengan kekurangan yang ada pada diri saya					
26.	Teman saya menghargai kekurangan yang ada pada diri saya					

(Sari, 2020)

STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER HARGA DIRI

Berilah tanda centang/check list (✓) di tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

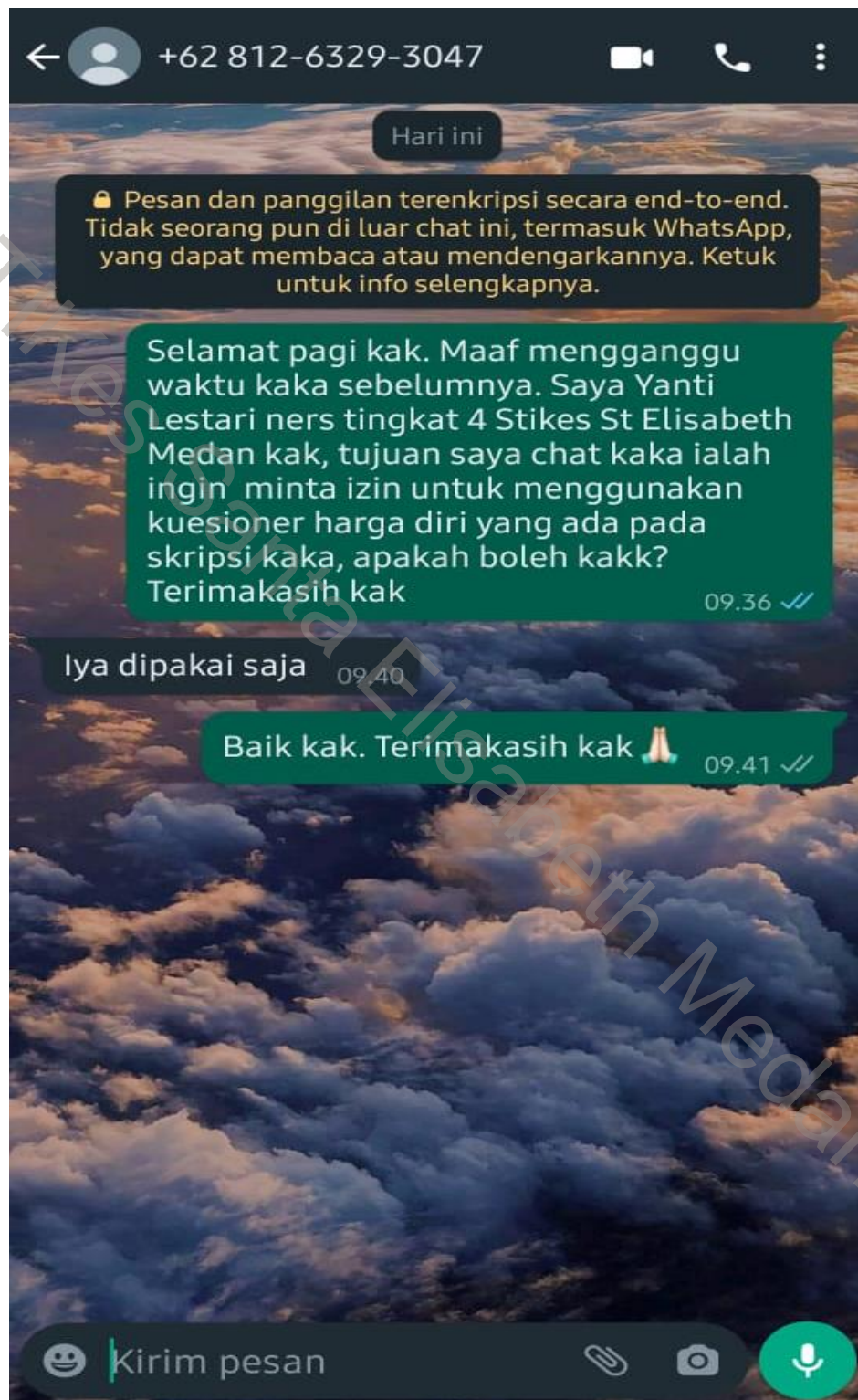
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek yang di nilai	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya – tidaknya sama dengan orang lain				
2	Saya merasa banyak hal – hal yang baik dalam diri saya				
3	Saya merasa tidak menjadi orang yang gagal				
4	Saya rasa saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
5	Saya tidak merasa tidak banyak yang dapat saya banggakan pada diri saya				
6	Saya menerima keadaan diri saya seperti apa adanya				
7	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
8	Saya berharap saya dapat dihargai				
9	Saya tidak pernah merasa tidak berguna				
10	Kadang – kadang saya merasa diri saya tidak baik				

(Simanullang, 2019);

STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN IJIN PENGGUNAAN KUESIONER





STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada
Mahasiswa Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan
Tahun 2022

Nama mahasiswa : Yanti Lestari Hasibuan

N.I.M : 032018019

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon S.Kep.Ns., M.Kep

Medan, 12 November 2021

Mahasiswa,

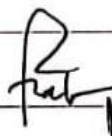

Yanti Lestari Hasibuan

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Yanti Lestari Hasibuan
2. NIM : 032018019
3. Program Studi : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Lilis Novitarum S.Kep, Ns. M.Kep	

5. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 12 November 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon S.Kep, Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 119/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Yanti Lestari Hasibuan

Nama Institusi
Name of the Institution

: STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:
Title

"Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Stikes St Elisabeth Medan
Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.

April 26, 2022
/Chairperson/

Mestiana, Ir. Kajo, M. Kep., DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

Nomor: 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3.	Yanti Lestari Hasibuan	032018019	Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesfana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No : /Ners/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Medan, 10 May 2022

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 651/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 26 April 2022
2. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022
3. 673/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ruth May Stefanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
2	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Yanti Lestari Hasibuan	032018019	Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 14 Juni 2022

No : 003 /Ners/STIKes/VI/2022
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:
059/STIKes/Ners-Penelitian/V/2022
054/STIKes/Ners-Penelitian/V/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

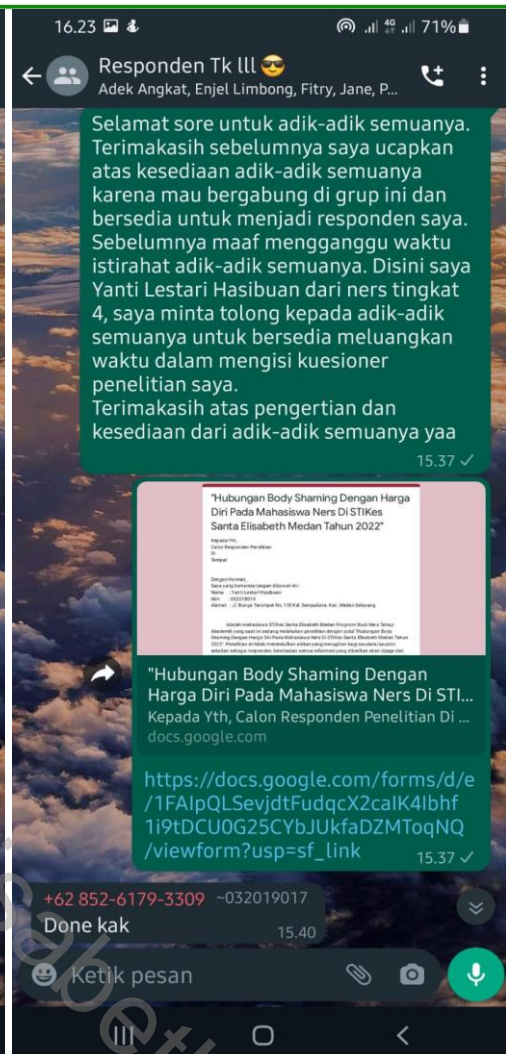
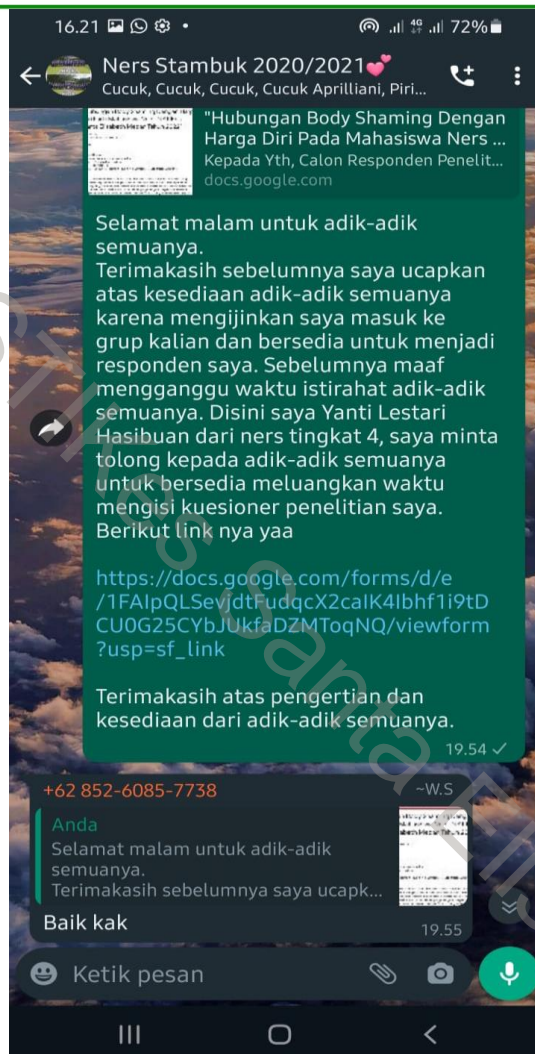
NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Bella Mayta Tindaon	032018082	Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Satu di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3	Yanti Lestari Hasibuan	032018019	Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

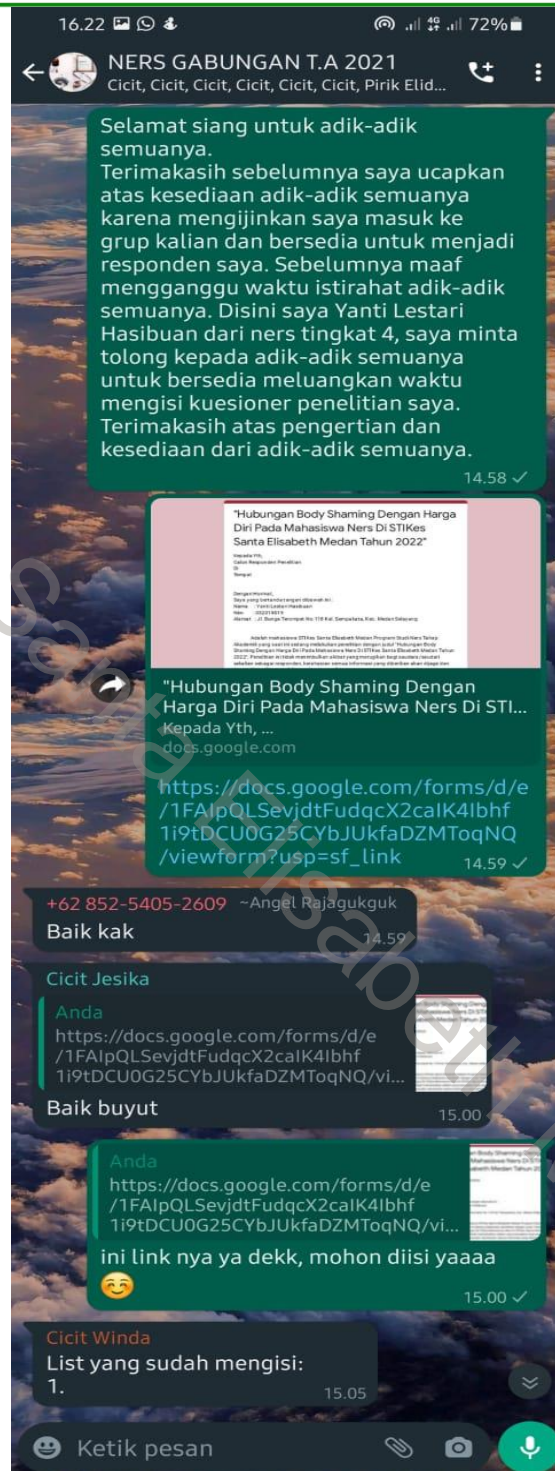


Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan











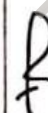
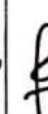
STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL






Nama Mahasiswa : Yanti Lestari Hasibuan
NIM : 032018019
Judul : Hubungan *Body Shaming* Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
Nama Pembimbing I : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing III : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	Rabu / 03 November 2021	Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengajuan Judul			
2.	Rabu / 10 November 2021	Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengajuan Judul			
3.	Jumat / 12 November 2021	Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Judul			






STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
4.	Jumat /12 November 2021	Lilis Novitarum, S.kep.,Ns.,M.kep	Acc Jurnal			
5.	Rabu /22 Desember 2021	Imelda Derang, S.kep.,Ns.,M.kep	Bab 1: → Perbaiki dan analisis kembali masalah, krono- logis, etiologi dan solusi			
6.	Sabtu /15 Januari 2022	Lilis Novitarum, S.kep.,Ns.,M.kep	Bab 1: → Jelaskan lebih banyak variabel dependen Bab 2: → Tambahkan materi untuk mengukur harga diri Bab 3: → Kerangka konsep Bab 4: → Instrumen penelitian			
7.	Jenin /17 Januari 2022	Imelda Derang, S.kep.,Ns.,M.kep	Bab 1: → Prevalensi → Memulai paragraf tidak pakai kata sambung → Masa remaja jangan terlalu banyak dibahas → Harus ada kaitan antara setiap paragraf			
8.	Jumat /21 Januari 2022	Imelda Derang, S.kep.,Ns.,M.kep	Bab 1: → Prevalensi harga diri (Dunia, Indonesia, Sumut, STIKes) → Referensi solusi Bab 2			

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
9.	Senin / 31 Januari 2022	Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep	Bab 3 : → Kerangka konsep Bab 4 : → Instrumen penelitian → Definisi operasional → Kuesioner			
10.	Rabu / 16 Februari 2022	Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep	→ Kata pengantar → Prevalensi & survei awal → Penulisan kerangka konsep → Tabel definisi operasional → Etika penelitian → Penulisan daftar pustaka → Penulisan kuesioner			
11.	Minggu / 20 Februari 2022	Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep	→ Kerangka konsep → Skor pada tabel definisi operasional → Instrumen penelitian → Kuesioner harga diri			
12.	Rabu / 16 Maret 2022	Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep	Instrumen penelitian yang dipakai punya skor dan sertakan nama pemilik kuesioner pada uji validitas dan uji reliabilitas			
13.	Jumat / 18 Maret 2022	Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep	→ Bab 4 → Kuesioner			

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
14.	Sabtu / 26 Maret 2022	Lilis Novitarum, S.kep.,Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> > Sistematika penulisan > Penulisan Daftar pustaka 			
15.	Kamis / 31 Maret 2022	Icc Septriani Saragih, S.kep., Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> > Survei awal > Batas mahasiswa terlebih dahulu > 1 paragraf terdiri dari 5-8 kalimat > Uraikan mengenai instrumen penelitian body shaming > Tambahkan apa yang dilakukan pada analisa data 			
16.	Rabu / 06 April 2022	Imelda Derang, S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> > Kata pengantar > Survei awal > Kerangka konsep > Etika penelitian > Kuesioner body shaming 			
17.	Kamis / 07 April 2022	Icc Septriani Saragih, S.kep., Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> > Batas mahasiswa terlebih dahulu > Jelaskan pada analisa data bagian coding dan scoring apa yang dilakukan 			
18.	Rabu / 06 April 2022	Lilis Novitarum, S.kep.,Ns., M.kep	Acc Jilid			






STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
19.	Senin / 11 April 2022	Ice Septriani Saragih, S.kep., Ns., M.kep	> Jelaskan peran analisis data di bagian coding dan coding apa yang dilakukan. Ayo Jius			2/
20.	Selasa / 12 April 2022	Imelda Derang, S.kep., Ns., M.kep	> Erika Penelitian > Tabel Definisi operasional Atc	f		


STIKes Santa Elisabeth Medan

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanti Lestari Hasibuan
 NIM : 032018019
 Judul : Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
 Nama Pembimbing I : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing II : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.kep
 Nama Penguji III : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1.	23 Mei 2022 Senin	Lilis Novitarum, S.kep., Ns., M.kep	> Bab 3 (Hipotesis penelitian) > Perbaiki pembahasan > Penulisan Daftar Tabel > Penulisan judul tabel > Perbaiki Daftar pustaka			
2.	24 Mei 2022 Selasa	Lilis Novitarum, S.kep., Ns., M.kep	> Penulisan Daftar tabel > Penulisan Daftar pustaka (Jangan huruf kapital semua)			
3.	26 Mei 2022 Kamis	Imelda Derang, S.kep., Ns., M.kep	> Perbaiki Abstrak > Perbaiki pembahasan > Tambah argument > Perbaiki kalimat di jurnal penulisan			

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4.	06 Juni 2022 Senin	Imelda Derang, S.kep.,Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> Waktu penelitian Data Demografi di lengkapi Tambahkan jurnal pendukung Perbaiki kalimat Tambahkan argument di pembahasan yg tidak ada hubungan 	f		
5.	08 Juni 2022 Rabu	Imelda Derang, S.kep.,Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> Tabel Data Demografi dirapikan Perbaiki kalimat pada pembahasan hubungan body shaming dengan harga diri 	f		
6.	08 Juni 2022 Rabu	Ice Septriani Saragih, S.kep.,Ns., M.kep	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan "F" pada serial tabel harus huruf kecil Tambahkan Ha Perbaiki master data 			21
7.	09 Juni 2022 Kamis	Ice Septriani Saragih, S.kep.,Ns., M.kep	Acc			21
8.	09 Juni 2022 Kamis	Lilis Novitarum, S.kep.,Ns., M.kep	Acc			
9.	10 Juni 2022 Jumat	Imelda Derang, S.kep.,Ns., M.kep	Acc	f		

HASIL OUTPUT SPSS

Data Demografi

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	9.2	9.2	9.2
	Perempuan	148	90.8	90.8	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Tingkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat 1	54	33.1	33.1	33.1
	Tingkat 2	55	33.7	33.7	66.9
	Tingkat 3	54	33.1	33.1	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Toba	97	59.5	59.5	59.5
	Karo	12	7.4	7.4	66.9
	Simalungun	4	2.5	2.5	69.3
	Nias	45	27.6	27.6	96.9
	Pakpak	2	1.2	1.2	98.2
	China	1	.6	.6	98.8
	Dayak	1	.6	.6	99.4
	Jawa	1	.6	.6	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	162	99.4	99.4	99.4
	Dewasa Awal	1	.6	.6	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Kategori Total P

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	19.6	19.6	19.6
	Sedang	129	79.1	79.1	98.8
	Tinggi	2	1.2	1.2	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Kategori Total H

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	1.8	1.8	1.8
	Sedang	149	91.4	91.4	93.3
	Tinggi	11	6.7	6.7	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Correlations

			Total.P	Total.H
Spearman's rho	Total.P	Correlation Coefficient	1.000	.050
		Sig. (2-tailed)	.	.525
		N	163	163
	Total.H	Correlation Coefficient	.050	1.000
		Sig. (2-tailed)	.525	.
		N	163	163

Master Data

No. Responden	Nama (Inisial)	NIM	Jenis Kelamin	Tingkat	Suku	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total P	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	Total H			
1	G	69	2	1	1	1	5	4	5	4	5	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	5	4	2	2	73	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	14			
2	F	23	2	1	4	1	5	3	3	5	3	2	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	15			
3	K	73	2	1	1	1	3	1	3	2	5	5	1	5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	2	0	2	2	2	0	3	0	2	2	15			
4	N	38	2	1	5	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	5	2	1	2	4	1	64	3	0	2	2	1	0	3	0	1	2	14		
5	O	80	2	1	1	1	5	5	5	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	2	1	2	2	2	0	3	0	2	3	17			
6	R	85	2	1	1	1	4	2	3	2	5	3	1	5	4	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	5	2	2	66	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	16		
7	R	86	2	1	1	1	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	67	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	18			
8	B	53	2	1	1	1	4	5	5	1	4	2	1	3	5	2	4	5	5	1	2	3	4	3	4	2	1	5	4	1	2	79	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	17				
9	P	83	2	1	1	1	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	78	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	15		
10	E	64	2	1	4	1	3	1	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	64	3	0	3	3	1	1	2	1	2	2	18		
11	D	13	2	1	1	1	2	3	1	4	3	3	1	5	3	2	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	3	4	5	2	69	2	1	2	3	1	0	2	0	1	2	14		
12	F	21	2	1	1	1	4	4	3	2	5	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	4	2	1	3	1	62	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	16		
13	A	96	2	1	1	1	1	5	1	5	4	3	2	1	4	2	5	2	4	4	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3	5	1	2	66	2	0	3	2	0	3	0	3	1	2	14		
14	K	29	2	1	1	1	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15			
15	E	61	2	1	4	1	5	5	4	3	5	1	3	4	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	4	1	1	3	5	1	82	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	15
16	M	95	2	1	4	1	5	5	3	4	5	3	5	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	1	94	2	1	3	3	1	1	2	0	2	3	18		
17	S	45	2	1	4	1	3	3	3	5	4	1	3	5	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	71	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	13		
18	A	3	2	1	4	1	3	1	3	4	3	3	1	1	5	5	5	5	5	1	2	3	5	2	1	3	1	1	1	1	5	4	1	78	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	0	15	
19	D	16	2	1	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	76	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	15			
20	D	97	2	1	1	1	1	1	1	4	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	3	0	3	3	3	0	3	0	0	0	15			
21	A	51	1	1	4	1	2	3	2	5	3	1	5	2	1	4	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	2	0	3	3	1	1	2	1	2	1	2	9		
22	L	75	2	1	1	1	2	4	3	4	5	2	4	5	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	5	2	1	5	4	1	72	0	1	1	0	1	1	0	2	1	2	16	
23	D	15	2	1	1	1	5	5	4	1	5	3	5	5	3	2	5	4	2	2	1	3	5	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	86	2	1	2	2	1	0	3	0	2	2	13		
24	D	60	2	1	2	1	3	2	1	4	3	3	2	5	2	2	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	5	1	3	1	5	1	57	1	2	1	1	2	0	2	0	2	3	14		
25	M	77	2	1	1	1	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	73	2	1	1	1	1	1	2	0	2	2	13			
26	M	34	2	1	1	1	3	2	3	4	3	2	2	5	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	5	3	2	3	74	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
27	E	18	2	1	1	1	3	1	1	3	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	3	0	2	3	2	0	3	1	1	3	18			
28	T	91	2	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	15		
29	V	47	2	1	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	14		
30	R	43	2	1	1	1	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	5	4	2	3	3	74	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	15	
31	E	98	2	1	1	1	3	2	2	3	4	3	1	4	5	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	66	2	1	2	2	2	0	2	0	1	2	1	14		
32	U	46	2	1	4	1	3	1	5	1	4	3	4	1	1	2	5	1	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	80	1	0	0	1	2	1	1	1	2	1	10			
33	C	56	1	1	4	1	3	1	2	5	3	1	5	5	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	2	58	3	0	3	3	3	0	3	0	0	0	15		
34	A	6	2	1	4	1	3	1	1	2	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	0	3	1	2	0	3	0	0	2	14			
35	S	99	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	2	1	2	2	1	3	0	2	1	2	1	16		
36	N	39	2	1	4	1	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	4	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	77	2	1	2	2	1	0	2	0	1	2	1	13	
37	P	81	2	1	1	1	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	66	3	0	3	3	0	3	0	3	0	2	14			
38	E	63	2	1	4	1	3	2	1	3	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3	1	2	3	0	1	1	0	1	2	1	14		
39	T	41	2	1	1	1	4	3	4	3	3	4	5	3	2	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	2																			

No. Responden	Nama (Inisial)	NIM	Jenis Kelamin	Tingkat	Suku	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total p	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	Total		
42	C	9	2	1	1	1	3	2	2	4	4	4	3	5	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	73	2	1	2	2	1	1	2	1	2	15		
43	L	74	2	1	4	1	4	4	3	3	2	4	5	4	2	3	3	2	3	2	5	4	1	4	3	2	3	4	2	4	4	1	2	80	3	0	2	2	2	0	2	0	2	3	14	
44	R	5	2	1	1	1	4	4	3	3	3	2	4	4	2	5	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	77	3	1	2	2	1	0	3	0	0	2	14			
45	G	68	2	1	4	1	3	1	2	3	3	2	2	4	4	1	3	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	4	2	2	3	1	2	1	55	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15
46	E	19	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	5	1	5	2	1	4	1	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	1	1	4	64	3	1	0	2	1	0	3	1	3	3	17	
47	F	22	2	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	1	1	1	70	3	0	3	3	0	3	0	0	3	15		
48	E	66	2	1	4	1	3	1	1	4	4	3	5	4	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	5	1	2	2	2	1	1	1	60	3	0	2	2	1	0	2	1	1	1	13	
49	M	35	1	1	2	1	3	3	3	4	3	1	4	5	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	5	2	1	3	1	2	72	3	0	3	3	2	0	3	1	1	2	18		
50	G	24	2	1	1	1	3	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	5	2	2	3	3	1	2	58	2	0	2	2	2	0	2	0	1	3	14		
51	C	10	2	1	1	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	5	4	2	1	1	2	2	61	3	0	3	3	0	3	0	0	1	1	13		
52	L	27	2	1	4	1	3	5	1	2	3	2	5	3	1	4	5	3	4	2	3	4	2	5	4	4	3	2	3	5	5	1	3	86	3	1	1	1	1	1	1	0	2	3	14	
53	R	84	2	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	81	2	1	2	2	2	1	1	0	2	2	15	
54	Y	78	1	1	8	1	2	2	3	5	4	3	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	54	3	1	3	3	1	1	3	0	0	1	16		
55	A	15	2	2	1	1	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	5	4	5	2	3	82	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	14	
56	Y	46	2	2	1	1	3	3	3	2	5	2	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15	
57	W	91	2	2	1	1	5	5	3	1	4	3	5	3	4	1	5	1	1	1	1	1	3	3	2	2	5	1	1	3	1	1	1	66	3	1	3	3	0	3	0	3	0	2	1	16
58	L	59	2	2	1	1	3	1	3	1	5	3	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	3	1	3	61	1	1	2	2	1	0	3	1	1	2	14	
59	A	20	2	2	4	1	3	3	4	2	3	5	2	4	5	2	4	4	2	4	2	2	1	3	4	1	2	4	1	2	5	2	2	81	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	14	
60	S	90	2	2	1	1	5	5	1	1	3	3	3	3	1	4	1	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	1	1	2	3	69	3	0	3	3	2	0	3	0	0	3	17		
61	R	9	2	2	1	1	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	78	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	16	
62	C	94	2	2	4	1	3	1	3	5	3	4	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	2	2	3	2	1	2	58	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15	
63	M	7	2	2	1	1	5	2	1	5	2	1	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	1	2	1	1	1	55	2	1	3	3	0	3	0	0	2	2	14	
64	A	1	2	2	3	1	4	4	2	5	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	81	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
65	N	48	2	2	3	1	3	1	3	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	48	3	0	3	3	2	0	3	0	0	2	16	
66	MO	24	2	2	7	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	5	3	1	5	3	4	3	1	5	4	2	4	2	3	5	4	1	3	82	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	17
67	E	5	2	2	4	1	2	1	1	5	2	3	5	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	48	3	1	2	2	1	1	2	0	0	1	13	
68	S	42	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	74	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13	
69	T	6	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	5	5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	5	2	1	1	55	3	0	3	3	1	0	3	0	1	3	17	
70	R	18	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	5	3	2	2	73	3	0	3	3	0	3	0	0	3	0	3	15
71	E	88	2	2	1	1	3	3	1	5	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	2	4	4	79	3	1	2	2	0	1	2	0	1	0	12	
72	A	16	2	2	4	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	14	
73	D	87	2	2	5	1	4	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	59	3	0	3	2	2	2	2	1	1	3	19	
74	M	61	2	2	1	2	1	1	1	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	52	2	0	3	1	1	0	3	0	2	3	15	
75	R	28	2	2	1	1	5	5	4	5	4	5	2	1	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	1	4	2	3	2	4	96	3	0	3	3	1	1	2	0	2	2	17	
76	K	29	2	2	1	1	3	3	2	4	5	3	1	5	3	2	3	4	3	1	1	1	1	3	3	3	5	3	2	4	3	2	2	74	2	1	3	3	0	3	0	3	0	0	3	15
77	L	57	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	15	
78	E	34	2	2	4	1	1	2	1	1	5	3	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	5	5	1	1	56	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	15	
79	R	37	2	2	4	1	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	74	3	1	1	2	2	1						

No. Responden	Nama (Inisial)	NIM	Jenis Kelamin	Tingkat	Suku	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total P	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	Total H		
83	L	10	2	2	2	1	2	2	2	4	5	3	1	4	5	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	2	1	59	2	0	2	2	3	1	2	0	1	1	14
84	S	22	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	4	74	2	1	2	2	2	1	2	0	1	2	15	
85	A	53	2	2	4	1	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	4	65	3	0	2	2	1	0	3	1	1	2	15	
86	R	33	2	2	1	1	5	4	4	2	5	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	84	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	16	
87	L	32	2	2	1	1	3	3	3	2	4	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	71	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16	
88	C	69	2	2	2	1	3	1	1	3	2	2	5	1	5	3	2	1	2	1	4	1	1	3	2	3	3	1	4	1	3	2	1	60	2	1	2	2	1	1	3	0	2	2	16	
89	P	55	2	2	1	1	2	2	2	4	5	4	1	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	4	1	2	1	1	56	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	16	
90	A	73	1	2	4	1	2	1	2	1	5	3	1	5	4	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	5	2	1	3	1	1	51	3	0	2	3	0	0	3	1	0	2	14	
91	N	72	2	2	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	1	5	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	2	2	3	1	2	51	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16	
92	R	50	2	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	1	3	2	1	3	4	2	2	4	2	2	2	2	66	2	1	1	2	2	1	2	0	2	2	15	
93	Y	96	1	2	1	1	3	1	1	5	5	4	1	1	5	4	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	2	3	1	3	75	3	0	2	3	1	0	3	1	0	2	15	
94	W	66	2	2	2	1	3	3	3	3	5	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3	0	2	2	1	1	2	0	0	1	12	
95	A	45	2	2	1	1	2	2	2	3	5	3	4	4	4	2	3	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	1	4	2	67	3	0	3	2	2	1	2	1	1	2	17	
96	A	41	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	67	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	16	
97	C	76	2	2	1	1	4	1	2	2	5	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	5	4	1	3	82	3	1	1	3	0	0	3	0	2	3	16	
98	S	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15	
99	E	3	1	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
100	L	23	1	2	6	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	4	3	3	4	2	2	3	68	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	14		
101	M	21	2	2	1	1	1	1	1	5	4	4	1	5	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	4	2	1	2	4	2	1	59	2	1	2	3	1	0	2	0	1	1	13	
102	Y	83	2	2	2	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	2	4	71	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15			
103	E	31	2	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	2	1	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	4	76	1	3	2	2	0	0	3	0	2	2	15		
104	E	68	2	2	1	1	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	71	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
105	I	19	1	2	4	1	3	1	3	3	4	3	2	5	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	2	1	1	64	2	1	2	2	1	1	2	0	1	2	14	
106	D	85	2	2	1	1	3	2	2	4	1	2	5	3	3	2	5	3	3	2	3	3	1	1	1	3	4	2	2	2	2	1	3	66	3	0	3	2	1	0	2	0	1	1	13	
107	Y	82	2	2	3	1	5	5	5	2	2	5	4	3	3	5	5	3	3	2	5	1	2	5	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	84	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	17
108	Y	79	1	2	4	1	1	2	3	2	5	4	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	5	3	1	3	1	1	55	3	0	3	3	1	0	3	0	0	1	14	
109	F	17	2	3	1	1	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	70	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	14		
110	J	16	2	3	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	78	3	0	3	3	0	0	3	0	0	3	15
111	Y	18	2	3	2	1	2	3	3	2	5	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	79	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
112	E	6	2	3	1	1	3	2	1	2	5	2	1	5	5	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	50	3	0	3	3	0	3	0	0	1	0	13		
113	M	19	2	3	1	1	3	4	4	2	5	3	4	5	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	79	3	0	3	3	2	0	3	0	0	2	16	
114	J	15	2	3	2	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	78	3	0	3	3	0	3	0	0	2	0	14	
115	E	21	2	3	1	1	3	1	1	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	69	3	0	2	3	2	1	3	0	2	2	18		
116	C	71	2	3	1	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	2	4	2	1	1	1	1	68	3	0	3	3	2	0	3	0	2	2	18	
117	I	52	2	3	2	1	5	3	3	1	5	1	2	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	53	3	0	3	3	2	0	3	0	2	2	18
118	M	37	2	3	2	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	82	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	17		
119	G	22	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	74	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	15		
120	SMS	2	2	3	1	1	3	3	3	2	4	3	1	5	5	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	3	2	2														

No. Responden	Nama (Inisial)	NIM	Jenis Kelamin	Tingkat Suku	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total P	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	Total H		
124	I	11	2	3	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	44	2	0	3	3	3	0	3	0	0	2	16	
125	N	54	2	3	1	1	3	3	1	2	4	4	4	2	2	5	4	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	4	1	1	65	3	0	2	2	0	3	0	0	2	12		
126	K	14	2	3	4	1	4	3	2	3	5	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	5	4	2	2	75	2	1	2	2	2	1	2	1	2	16		
127	E	39	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	2	1	2	2	1	1	2	1	2	15			
128	G	53	2	3	1	1	4	3	1	5	5	3	1	4	5	2	1	3	4	2	2	2	1	1	3	5	2	4	4	2	2	73	2	1	2	2	1	1	2	1	2	15		
129	ELP	51	2	3	1	1	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	4	2	3	4	3	2	68	2	1	2	2	1	2	0	1	2	15			
130	N	32	2	3	1	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	4	1	3	3	3	2	5	4	3	74	2	1	2	2	1	1	2	0	2	15			
131	J	1	2	3	1	1	3	3	2	4	3	1	4	4	2	3	4	4	2	1	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	73	3	0	3	3	0	3	0	0	1	13			
132	M	63	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16		
133	D	82	2	3	1	1	1	1	1	3	5	2	1	4	5	2	4	1	1	2	2	1	1	3	5	2	2	4	4	2	63	2	1	2	2	1	1	2	1	1	0	13		
134	J	28	2	3	1	1	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	1	5	3	2	1	3	4	2	3	2	3	5	3	78	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	17		
135	R	5	2	3	1	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	79	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16		
136	E	78	2	3	1	1	4	3	1	5	5	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	5	3	78	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16		
137	L	69	2	3	1	1	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	5	3	78	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16	
138	A	43	2	3	1	1	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	69	2	1	2	2	1	1	3	1	0	2	18		
139	V	65	2	3	4	1	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	65	3	1	3	3	3	0	2	0	1	2	15		
140	M	10	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	3	0	3	3	0	3	0	0	3	0	3	15		
141	J	86	1	3	4	1	2	3	2	3	3	1	5	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	16	
142	D	41	2	3	1	1	3	2	2	4	5	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	4	2	2	2	64	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16	
143	P	73	2	3	4	1	2	2	1	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	2	58	3	0	3	3	0	3	0	0	2	14			
144	V	88	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	5	5	1	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	69	3	0	1	2	2	0	3	0	3	3	17		
145	T	76	2	3	4	1	2	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	2	84	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	15		
146	T	81	2	3	1	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	2	84	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	18		
147	I	3	2	3	2	1	5	5	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	2	5	1	1	71	2	1	2	2	1	1	2	0	1	2	14		
148	A	30	2	3	1	1	5	1	1	3	4	5	1	5	1	3	4	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	88	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	16	
149	K	33	2	3	1	1	1	1	5	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	52	3	0	3	3	0	3	0	0	3	0	3	15	
150	D	4	2	3	1	1	5	1	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	84	0	3	1	2	0	0	0	0	0	3	9		
151	V	60	2	3	4	1	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	5	2	1	5	3	70	3	1	3	3	0	1	3	0	0	1	15		
152	D	45	1	3	2	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	65	3	1	2	1	2	1	2	0	1	3	15		
153	J	24	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	13		
154	M	90	2	3	1	1	2	2	5	4	2	2	4	2	4	2	1	1	4	2	5	2	2	2	2	2	5	2	2	4	70	0	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	13
155	E	70	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	0	3	15	
156	S	66	2	3	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	79	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	15
157	C	84	2	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	1	1	69	3	0	2	3	3	0	2	0	1	1	1	15	
158	I	13	2	3	1	1	2	4	2	5	2	3	5	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	5	5	2	3	1	64	3	1	2	2	1	0	3	0	0	2	14		
159	M	59	2	3	1	1	2	1	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	5	2	3	69	2	1	2	2	2	1	2	0	1	2	1	1	15
160	M	57	1	3	1	1	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	65	3	0	3	3	2	1	3	0	0	2	17		
161	I	9	2	3	4	1	4	3	3	5	3	1	4	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	5	2	3	3	3	72	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	16
162	R	27	2	2	4	1	2	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	1	3	2	62	3	0	3	3	0	3	0	0	2	14	14		
163	S	67	2	3	4	1	3	3	3	1	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14